



**PENGARUH ZAKAT PERBANKAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP RASIO PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PADA TAHUN 2016-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh :**

**DWI FITRISNA SIREGAR**

**NIM: 1740100254**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PENGARUH ZAKAT PERBANKAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP RASIO PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PADA TAHUN 2016-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh :**

**DWI FITRISNA SIREGAR**

**NIM: 1740100254**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2022**





**PENGARUH ZAKAT PERBANKAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP RASIO PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PADA TAHUN 2016-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh :**

**DWI FITRISNA SIREGAR**

**NIM: 1740100254**

**PEMBIMBING I**

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M**  
NIP. 19841130 201801 2 001

**PEMBIMBING II**

**Rini Hayati Lubis, M.P**  
NIP. 19870413 201903 2 011

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **DWI FITRISNA SIREGAR**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN SYAHADA Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **DWI FITRISNA SIREGAR** yang berjudul **“Pengaruh Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Tahun 2016-2021”** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M**  
NIP. 19841130 201801 2 001

**PEMBIMBING II**

**Rini Hayati Lubis, M.P**  
NIP. 19870413 201903 2 011



## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Fitrisna Siregar

NIM : 17 402 00254

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Tahun 2016-2021

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Maret 2023

Saya yang Menyatakan,



Dwi Fitrisna Siregar

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : DWI FITRISNA SIREGAR

NIM : 17 401 00254

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2016-2021”** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 27 Maret 2023

Yang menyatakan,



DWI FITRISNA SIREGAR

NIM. 17 401 00254





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : DWI FITRISNA SIREGAR  
**Nim** : 17 401 00254  
**Fakultas/Prodi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Zakat Perbankan dan Cooperate Social Responsibility Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2016-2021

**Ketua**

**Nofinawati, S.E.L., M.A**  
**NIP. 198211162011012003**

**Sekretaris**

**Sry Lestari, M.E.I.**  
**NIP. 198905052019032008**

**Anggota**

**Nofinawati, S.E.L., M.A**  
**NIP. 198211162011012003**

**Sry Lestari, M.E.I.**  
**NIP. 198905052019032008**

**Windari, SE., M.A**  
**NIP.198305102015032003**

**Zulaika Matondang, M.Si**  
**NIDN. 2017058302**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Sabtu/ 14 Januari 2023  
**Pukul** : 13.30 WIB s/d 15.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 67.5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

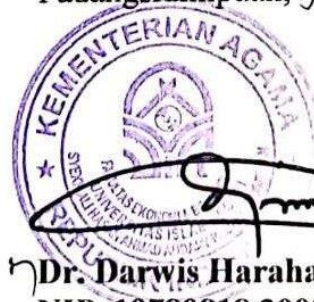
## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ZAKAT PERBANKAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP RASIO PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PADA TAHUN 2016-2021**

**NAMA : DWI FITRISNA SIREGAR  
NIM : 17 401 00254  
TGL YUDISIUM : 28 JANUARI 2023  
IPK : 3,22  
PREDIKAT : SANGAT MEMUASKAN**

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi  
Syarat Dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 30 Maret 2023



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015



## ABSTRAK

**Nama** : DWI FITRISNA SIREGAR  
**NIM** : 17 401 00254  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Tahun 2016-2021

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan tidak sesuai teori dengan fakta. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bank Umum Syariah di Indonesia sebanyak 9 bank persentase Zakat Perbankan, *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Asset* mengalami fluktuasi, namun kenaikan yang terjadi pada Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* tidak selalu diikuti dengan kenaikan *Return On Asset*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh zakat perbankan Dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021. Tujuan penelitian dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021 baik secara parsial maupun secara simultan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan Zakat Perbankan, *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Asset* (ROA).

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data berasal dari data sekunder dengan bentuk data time series + cross-section tahun 2016-2021. Teknik analisis data menggunakan metode estimasi regresi data panel, dengan uji t dan uji f. Yang dianalisis dengan menggunakan Software Eviews 9.

Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) untuk variabel zakat perbankan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia, yang dibuktikan dengan nilai t hitung > ttabel. Variabel *Corporate Social Responsibility* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung < ttabel. Sedangkan secara simultan (uji F) variabel Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia yang dibuktikan dengan nilai F hitung > F tabel.

**Kata Kunci** : *Corporate Social Responsibility*, *Return On Asset*, dan Zakat Perbankan

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salamsenantiasia tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Tahun 2016-2021”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M. Ag. Selaku wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. selaku



Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag.,Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dr. Replika, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariaah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M., Selaku Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta ayahanda Muhammad Elvin Siregar dan Ibunda tercinta Hamidah Nasution yang telah membimbing dan selalu berdo'a tiada henti-hentinya, seta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan. Keduanya adalah semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Do'a dan usaha mereka yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya.
8. Untuk sahabat peneliti Riska Hariyani, Indah Nasution, Erika, serta rekan-rekan Perbankan Syariah 7 angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang sama-sama berjuang dalam meraih gelar S.E.semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan semoga kita sukses dalam meraih cita-cita.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.



Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya robbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, September 2022

Peneliti

**DWI FITRISNA SIREGAR**  
**NIM. 17 401 00254**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em



ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..'..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
ُ.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di

			bawah
و...	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta  $\text{ث}$  yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam siste Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>10</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>10</b>
<b>D. Rumusan Masalah.....</b>	<b>11</b>
<b>E. Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>11</b>
<b>F. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>12</b>
<b>G. Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>13</b>
1. Bagi Peneliti .....	13
2. Bagi IAIN Padangsidempuan .....	13
3. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	13
<b>H. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>14</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Kerangka Teori .....</b>	<b>16</b>
1. Kinerja Keuangan Bank .....	16
a. Pengertian Kinerja Keuangan .....	16
b. Pengukuran Kinerja Keuangan.....	18
c. Penilaian Kinerja Keuangan .....	19
2. <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	21
3. Zakat .....	24
a. Pengertian Zakat .....	24
b. Penilaian Perhitungan Zakat .....	26
c. Perbedaan Zakat dengan Pajak .....	27
4. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	29
a. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	29
b. Jenis-jenis <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	30
5. Bank Umum Syariah .....	34
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>36</b>

C. KerangkaBerpikir .....	40
D. Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
B. Jenis Penelitian .....	42
C. Populasi Dan Sampel .....	42
1. Populasi .....	42
2. Sampel .....	43
D. Sumber Data .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
F. Teknik Analisis Data .....	45
1. Pemilihan Model Analisis Data Panel .....	46
2. Statistik Deskriptif .....	49
3. Uji Asumsi Klasik .....	49
4. Uji Regresi Linear Berganda .....	51
5. Uji Hipotesis .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian .....	54
1. <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	54
2. Zakat Perbankan.....	56
3. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	58
B. Hasil Uji Analisis Data.....	60
1. Pemilihan Model Estimasi Data Panel.....	61
2. Hasil Statistik Deskriptif.....	66
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	67
4. Analisis Regresi Linier Berganda .....	71
5. Hasil Uji Hipotesis .....	72
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
D. Keterbatasan Penelitian.....	79
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1 <i>Return On Asset</i> Bank Umum Syariah .....	4
Tabel I.2 Data Tingkat Perkembangan Zakat Bank Umum Syariah .....	5
Tabel I.3 Data Tingkat Perkembangan Zakat Bank Umum Syariah .....	5
Tabel I.4 Definisi Operasional Variabel .....	11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel IV.1 Perkembangan <i>Return On Asset</i> Pada Bank Umum Syariah .....	55
Tabel IV.2 Data Tingkat Perkembangan Zakat Bank Umum Syariah .....	56
Tabel IV.3 Perkembangan <i>Corporate social Responsibility</i> .....	58
Tabel IV.4 Model regresi <i>Common Effect</i> .....	61
Tabel IV.5 Model regresi <i>Fixed Effect</i> .....	62
Tabel IV.6 Uji <i>Chow</i> .....	63
Tabel IV.7 Model Regresi <i>Random Effect</i> .....	64
Tabel IV.8 Uji <i>Hausman Test</i> .....	65
Tabel IV.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	66
Tabel IV.10 Hasil Uji Normalitas .....	67
Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinearitas .....	68
Tabel IV.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	69
Tabel IV.13 Hasil Uji Autokorelasi .....	70
Tabel IV.14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	71
Tabel IV.15 Hasil uji t .....	72
Tabel IV.16 Hasil Uji parsial (uji t) .....	73
Tabel IV.17 Hasil uji simultan (uji F) .....	74
Tabel IV.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	75

---

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	40
Gambar IV.1 Perkembangan <i>Return On Asset</i> (ROA) BUS Tahun 2016-2021 ...	55
Gambar IV.2 Perkembangan Zakat Bank Umum Syariah Tahun 2016-2021 .....	58
Gambar IV.3 Perkembangan <i>Corporate social Responsibility</i> BUS .....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b>	: Transformasi Data
<b>Lampiran 2</b>	: Model Regresi <i>Common Effect</i>
<b>Lampiran 3</b>	: Model Regresi <i>Fixed Effect</i>
<b>Lampiran 4</b>	: Uji Chow
<b>Lampiran 5</b>	: Model Regresi <i>Random Effect</i>
<b>Lampiran 6</b>	: Uji Hausman Test
<b>Lampiran 7</b>	: Uji Multikolinearitas
<b>Lampiran 8</b>	: Heteroskedastisitas
<b>Lampiran 9</b>	: Uji Autokorelasi
<b>Lampiran 10</b>	: Regresi Linear Berganda
<b>Lampiran 11</b>	: Uji t
<b>Lampiran 12</b>	: Uji Parsial (Uji t)
<b>Lampiran 13</b>	: Uji Simultan (Uji F)
<b>Lampiran 14</b>	: Uji Koefisien Determinasi
<b>Lampiran 15</b>	: Tabel Distribusi t
<b>Lampiran 16</b>	: Tabel Distribusi f
<b>Lampiran 17</b>	: Tabel <i>Durbin-Watson</i> (DW)
<b>Lampiran 18</b>	: Table <i>Chi-Square</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perbankan No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah.<sup>1</sup>

Perbankan di Indonesia memiliki peran penting baik untuk masyarakat, industri besar, menengah atau bawah mempunyai peranan serta pengaruh yang sangat signifikan. Hal ini terjadi karena kebutuhan akan bank baik untuk penguatan modal atau penyimpanan uang oleh masyarakat sudah menjadi hal yang biasa. Dalam mengantisipasi kebutuhan masyarakat serta memberikan rasa aman dan nyaman dalam transaksi di perbankan, kehadiran bank syariah merupakan salah satu solusi untuk menambah kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan perbankan khususnya di Indonesia.<sup>2</sup>

Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang berlandaskan sistem perekonomian Islam. Prinsip syariah dijelaskan pada pasal 1 butir 12 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 yaitu prinsip syariah merupakan prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan

---

<sup>1</sup> Anggota Ikapi, *Undang-Undang Perbankan Syariah dan Surat Berharga Syariah Negara*, (Bandung: FokusMedia, 2008), hlm. 39.

<sup>2</sup> Agus Marimi, Abdul Haris Romdhoni, dan Tira Nur Fitria, “*Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia*,” (STIE-AAS Surakarta), *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 01, No. 02, (Juli 2015), hlm. 164.

fatwa di bidang syariah.<sup>3</sup> Maksud dari prinsip syariah merupakan bank syariah yang menjalankan segala operasionalnya tidak mengandung hal-hal yang dilarang oleh syariah seperti Riba, *Mayshir*, *Gharar* dan lain sebagainya. Itulah yang mendasari perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional dimana bank konvensional menggunakan sistem bunga yang dalam islam termasuk kedalam perbuatan riba. Sistem Ekonomi Islam sekarang ini sedang banyak diperbincangkan di Indonesia. Banyak kalangan masyarakat yang menjadi nasabah di bank umum syariah baik muslim maupun non muslim.

Telah tercatat dari data Statistik Perbankan Syariah, sudah terdapat 14 Bank Umum Syariah di Indonesia, yaitu PT. Bank Aceh Syariah, PT. Bank Muamalat Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Panin Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. BCA Syariah, PT. Maybank Syariah Indonesia, PT. Bank NTB Syariah, dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. Bank syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat yang menjadi pelopor bagi bank syariah lainnya, dan telah lebih dulu menerapkan sistem syariah di tengah menjamurnya bank-bank konvensional. Pada tahun 1998 telah terjadi krisis moneter yang menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak yang dibubarkan karena kegagalan sistem bunganya. Sementara perbankan yang menerapkan sistem syariah dapat tetap eksis dan mampu bertahan

---

<sup>3</sup>Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

dikarenakan tidak menerapkan sistem bunga. Bukan hanya sekedar itu, di tengah-tengah krisis keuangan yang melanda dunia pada akhir tahun 2008, lembaga keuangan syariah kembali membuktikan daya tahannya dari terpaan krisis. Lembaga-lembaga keuangan syariah tetap stabil dalam kinerja keuangannya.<sup>4</sup>

Kinerja bank umum syariah dapat diukur dari *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset yang berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan. *Return On Asset* (ROA) yang nilainya positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan. Sebaliknya jika *Return On Asset* (ROA) negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan atau rugi. *Return On Asset* lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. Selain itu dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian *Return On Asset* dari pada *Return On Equity* karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asetnya yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat.<sup>5</sup> Sehingga *Return On Asset* lebih mewakili dalam mengukur kinerja keuangan perbankan. Dalam perkembangannya

---

<sup>4</sup> Nofinawati, "Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia", (Juris, Vol. 14, No. 02, 2015), hlm. 67.

<sup>5</sup> Ardhi Abdillah, dkk, "(Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan *Annual Report Award* Periode 2010-2012 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 25, No. 2 Agustus 2015.



*Return On Asset* pada bank umum syariah Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2021. Seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel I.1**  
***Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2021***

Nama Bank	2016	2017	2018	2019	2020	2021
BMI	0,50 %	0,17 %	0,20 %	0,22 %	0,11 %	0,08 %
BNIS	1,37 %	1,27 %	1,43 %	1,44 %	1,31 %	1,42 %
BRIS	1,15 %	0,08 %	0,77 %	0,95 %	0,51 %	0,43 %
BMS	1,14 %	1,16 %	1,97 %	2,63 %	1,56 %	0,93 %
MBS	2,87 %	3,61 %	2,13 %	9,51 %	5,5 %	6,68 %
BPS	1,03 %	1,99 %	1,14 %	0,37 %	-10,77 %	0,26 %
BCAS	0,1 %	0,8 %	1,0 %	1,1 %	1,2 %	1,2 %
BAS	3,44 %	3,22 %	2,83 %	2,48 %	2,51 %	2,38 %
BBS	0,69 %	0,27 %	0,79 %	1,12 %	0,02 %	0,02 %

Sumber: Publikasi *Annual Report* Masing-Masing Bank Umum Syariah (Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara garis besar *Return On Asset* pada bank umum syariah menurun. Penurunan yang signifikan terjadi pada PT. Bank Panin Syariah yaitu pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -10,77 % dari tahun sebelumnya.

Selain kinerja keuangan bank umum syariah terdapat hal yang harus diperhatikan yaitu kinerja sosial bank umum syariah. Salah satu kinerja sosial yang dilakukan oleh bank umum syariah adalah program tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate sosial responsibility* (CSR). Terbukti dengan adanya kewajiban bank syariah dalam mempublikasikan laporan sumber penggunaan dana zakat dan *corporate sosial responsibility*.

Zakat merupakan salah satu komponen dalam sistem kesejahteraan Islam. Apabila zakat benar-benar dikelola sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, niscaya ia akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi pengangguran dan sekaligus mengurangi jumlah

kaum fakir miskin. Apabila kesejahteraan meningkat sudah jelas kaum fakir miskin secara berangsur-angsur akan bisa berkurang.<sup>6</sup> Dari sini dapat dilihat jelas bahwa zakat berperan besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Zakat merupakan bagian dari konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang akan memberikan panduan pada perusahaan untuk memperhatikan kepentingan sosial disamping kepentingan perusahaan itu sendiri. Kedermawanan perusahaan diwadahi dan dilambangkan sebagai zakat pengusaha maupun perusahaan. Zakat merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim yang tergolong mampu. Berikut ini data zakat dan *Corcopare Social Responsibility* :

**Tabel I.2**  
**Data Tingkat Perkembangan Zakat Bank Umum Syariah Tahun 2016-2021**

Nama Bank	Tahun (Dalam Jutaan Rupiah)					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
BMI	7.325.000	3.750.000	4.175.000	2.150.000	1.075.000	1.725.000
BNIS	26.550	35.875	42.550	49.950	58.450	67.975
BRIS	4.493	121	3.974	5.980	3.497	3.936
BMS	4.664	579	169	3.444	2.276	1.262
MBS	18.208	5.817	3.811	5.968	4.060	6.351
BPS	726	2.437	1.948	687	2.405	102
BCAS	415.000	437.500	797.500	1.230.000	1.555.000	1,810.000
BAS	11.720	12.227	12.876	11.129	12.285	13.211
BBS	10.037	12.570	14.152	16.796	15.377	13.447

Sumber: Publikasi *Annual Report* Masing-Masing Bank Umum Syariah (Data Diolah, 2022)

**Tabel I.3**  
**Data Tingkat Perkembangan Zakat Bank Umum Syariah Tahun 2016-2021**  
**Tahun 2016-2021**

Nama Bank	Tahun (Dalam Jutaan Rupiah)					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
BMI	18.603.942	11.880.716	17.289.549	2.373.903	11.428.140	11.365.566
BNIS	482.000	8.130.429	12.781.418	21.900.000	11.759.666	24.195.226

<sup>6</sup> Umrotul Khasanah, *Managemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm.52.

BRIS	2.929.630	2.929.630	1.374.468	1.724.626	2.308.390	5.960.000
BMS	6.320.000	4.500.000	740.000	230.275	3.547.645	3.011.762
MBS	113.000	350.000	60.000	462.999	5.000	100.000
BPS	41.000	426.769	114.947	72.000	570.750	395.250
BCAS	418.354	417.568	555.506	411.000	493.433	638.322
BAS	2.730.118	8.928.330	2.763.929	18.179.041	6.123.489	5.744.837
BBS	379.941	377.710	642.011	597.701	701.845	647.687

Sumber: Publikasi *Annual Report* Masing-Masing Bank Umum Syariah (Data Diolah, 2022)

Para ulama peserta Mukthamar Internasional pertama tentang zakat, menganalogikan zakat perusahaan ini kepada zakat perdagangan, karena dipandang dari aspek legal dan ekonomi kegiatan sebuah perusahaan intinya berpijak pada kegiatan trading atau perdagangan. Maka perusahaan diwajibkan mengeluarkan zakat-nya. Dimana hal ini bisa kita lihat pada Bank Syariah yang mengeluarkan zakat perusahaan setiap tahunnya. Landasan hukum kewajibanzakat perusahaan terdapat dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, tentang Pengelolaan Zakat, Bab IV pasal 11 ayat (2) bagian (b) dikemukakan bahwa diantara objek zakat yang wajib dikeluarkan zakat-nya adalah perdagangan dan perusahaan.<sup>7</sup>

Menurut Triyuwono dalam buku karangan Muhammad mengatakan bahwa: Melalui zakat dapat diketahui kinerja perusahaan yaitu semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan berarti semakin besar laba atau keuntungan yang didapat perusahaan.<sup>8</sup>

Bank syariah atau perusahaan tidak hanya mengeluarkan danazakat tetapi bank syariah atau perusahaan juga memiliki tanggung jawab sosial

<sup>7</sup> Didin Hafiduddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 101.

<sup>8</sup> Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah Edisi 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 167.

yang harus dipenuhinya sesuai dengan Pasal 74 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas.<sup>9</sup>

Menurut Wineberg, “*corporate social responsibility* lebih didasarkan pada nilai-nilai (*value-based*) dan fokusnya ke luar (*external*) perusahaan”. Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* saat ini sudah menjadi bagian dari pada orientasi bisnis. Prinsip ketergantungan dan manfaat bersama ternyata menjadi landasan utama dalam penyelenggaraan atau implementasi program tanggung jawab sosial.<sup>10</sup>

Pada awal perkembangannya, program *corporate social responsibility* (CSR) yang paling umum dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan adalah pemberian bantuan sosial terhadap masyarakat yang hidup di sekitar perusahaan. Pendekatan *corporate social responsibility* yang berdasarkan pada sosial dan kemanusiaan ini pada umumnya dilakukan hanya untuk mempertahankan citra positif perusahaan dimata masyarakat. Pembentukan citra perusahaan yang ramah lingkungan dan peduli terhadap masyarakat yang tinggal disekitar tempat usaha akan membuat pengoperasian bisnis berjalan lancar. Cepat atau lambat, perusahaan tersebut akan menuai hasilnya yaitu peningkatan keuntungan bank syariah.

Citra positif perusahaan yang terbentuk tidak dapat direayasa, karena citra akan datang dengan sendirinya dari upaya yang dilaksanakan oleh perusahaan, sehingga komunikasi dan keterbukaan perusahaan merupakan

---

<sup>9</sup> Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm. 15.

<sup>10</sup>Ilona Vicenovie Oisina Situmeang, *Corporate Social Responsibility: Dipandang dari Perspektif Komunikasi Organisasi*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), hlm. 3.

salah satu faktor utama untuk mendapat citra perusahaan yang positif. Salah satu keuntungan apabila perusahaan menerapkan *corporate sosial responsibility* secara berkelanjutan meningkatkan dan menguatkan profitabilitas suatu perusahaan.<sup>11</sup>

Program *corporate sosial responsibility* merupakan salah satu kegiatan sosial yang wajib dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang sudah beroperasi di Indonesia. merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan isi pasal 74 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) yang baru.<sup>12</sup>

Manfaat dari program *corporate sosial responsibility* ini khususnya Bank Umum Syariah mulai berbondong-bondong untuk melakukan kegiatan ini. Karena dengan melakukan kegiatan *corporate sosial responsibility* ini secara tidak langsung akan mendapat timbal balik yang awalnya berupa nama baik di masyarakat dan akhirnya masyarakat juga akan lebih percaya pada pihak yang mengeluarkan *corporate sosial responsibility* tersebut, dan memutuskan untuk melakukan berbagai transaksi perbankan di bank yang mengeluarkan *corporate sosial responsibility* tersebut, dengan demikian nasabah perbankan akan bertambah dan dengan otomatis pendapatan perbankan pun akan bertambah dan pastinya keuntungan yang didapat akan bertambah.

---

<sup>11</sup>Cindy Widyastuti, “Pengaruh Alokasi Dana Zakat Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Return On Asset (Studi pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016), (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), hlm. 7.

<sup>12</sup>Hendrik Budi Untung, *Op., Cit*, hlm.15.

Beberapa peneliti juga pernah melakukan penelitian tentang zakat perbankan dan *corporate social responsibility* hasil dari penelitian terdahulu sebagaimana dikemukakan terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap rasio profitabilitas, namun memiliki hasil yang berbeda atau tidak konsisten hasilnya, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cindy Widyastuti yang berjudul “Pengaruh Alokasi Dana Zakat Dan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017 dan 2018 Menyimpulkan bahwa berdasarkan penelitian alokasi dana zakat berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurainun Khoiriyah yang berjudul “Pengaruh Zakat Dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia”. Menyimpulkan bahwa “Berdasarkan penelitian zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (ROA) dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja (ROA)”.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan tidak sesuai teori dengan fakta. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bank Umum Syariah di Indonesia sebanyak 9 bank persentase Zakat Perbankan, *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Asset* mengalami fluktuasi, namun kenaikan yang terjadi pada Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* tidak selalu diikuti dengan kenaikan *Return On Asset*.

Dari uraikan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti zakat perbankan dan *Corporate Social Responsibility* dalam rasio profitabilitas yang diukur melalui *Return On Asset* (ROA), maka peneliti membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Tahun 2016-2021.”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Zakat perbankan meningkat namun rasio profitabilitas menurun.
2. *Corporate social responsibility* meningkat namun rasio profitabilitas menurun.
3. Rasio profitabilitas meningkat namun zakat perbankan dan *corporate social responsibility* juga ikut menurun.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah tahun 2016-2021.
2. Jumlah bank dalam penelitian ini sebanyak 9 Bank Umum Syariah.
3. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.



#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh zakat perbankan terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021 secara parsial?
2. Apakah terdapat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021 secara parsial ?
3. Apakah terdapat pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016 sampai 2021 secara simultan ?

#### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam definisi operasional variabel dibuat beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian.

**Tabel I.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Zakat Perbankan (X1)	Zakat merupakan ibadah maliyah yang mempunyai dimensi dan fungsi sosial ekonomi atau pemerataan karunia Allah. Dalam penelitian	Total jumlah dana yang dikeluarkan atau disalurkan untuk zakat.	Rasio

		ini tingkat zakat perbankan adalah jumlah yang dikeluarkan untuk zakat oleh Bank Umum Syariah di Indonesia.		
2.	Corporate Social Responsibility (X2)	Corporate Social Responsibility (CSR) dikenal dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Program CSR merupakan salah satu kegiatan sosial yang wajib dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang sudah beroperasi di Indonesia. Dalam penelitian ini CSR didasarkan pada jumlah bantuan sosial yang dikeluarkan untuk membantu masyarakat.	Total jumlah dana yang dikeluarkan atau disalurkan untuk kegiatan sosial.	Rasio
3.	Rasio Profitabilitas (Y)	Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio profitabilitas yang diukur melalui ROA.	1. Laba 2. Aset	Rasio

#### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh zakat perbankan terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *corporate social responsibility* terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berupa tambahan pengalaman, pengetahuan dan wawasan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh peneliti dibangku kuliah dan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana (S1) pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

2. Bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah informasi dan referensi bagi seluruh mahasiswa FEBI pada umumnya dan mahasiswa/i jurusan perbankan syariah khususnya dan juga sebagai bahan bacaan dalam menyelesaikan tugas yang terkait dalam hal ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap rasio profitabilitas bank umum syariah di

Indonesia. Serta penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi semua pihak yang membutuhkan.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini antara lain:

BAB I Pendahuluan yang didalamnya menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian serta kegunaan penelitian.

BAB II Landasan Teori yang didalamnya menjelaskan pengertian zakat perbankan, *Corporate Social Responsibility*, *Return On Asset* dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, penelitian terdahulu kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian yang didalamnya menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pemilihan model analisis data panel, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

BAB IV Hasil Penelitian menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan, deskriptif data yaitu agar lebih jelas peneliti menjabarkan data berupa tabel dan grafik yang akan menggambarkan perkembangan masing-masing variabel tiap periode. Selanjutnya peneliti menjabarkan hasil penelitian data yang diolah

dengan bantuan program software Eviews 9. Selanjutnya peneliti menjelaskan hasil pengolahan data tersebut, dan peneliti juga mengemukakan keterbatasan peneliti dalam menulis skripsi.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian ini dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. KERANGKA TEORI

##### 1. Kinerja Keuangan Bank

###### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan kegiatan atau program dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi.<sup>13</sup> Kinerja sangat dibutuhkan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan. Gambaran dari kinerja merupakan tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan suatu kegiatan operasional. Menurut penelitian terdahulu, kinerja merupakan hasil suatu pekerjaan yang memiliki hubungan erat dengan tujuan yang strategis bagi suatu organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi.<sup>14</sup>

Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja keuangan secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.<sup>15</sup> Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan

---

<sup>13</sup> Rudianto, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm.189.

<sup>14</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm.2.

<sup>15</sup> Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung:Alfabeta, 2011), hlm.24.

aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>16</sup> Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik itu menyangkut aspek penghimpunan dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Dalam UU RI No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan disebutkan bahwa Bank Indonesia berhak untuk menetapkan ketentuan tentang kesehatan bank dengan memperhatikan aspek permodalan, kualitas aset, rentabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aspek lainnya yang berkaitan dengan usaha bank.<sup>17</sup> Dalam Islam kinerja dijelaskan dalam surah At-Taubah ayat 105 :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ  
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan. (Q.S At-taubah: 105)

Tafsir ayat ini menjelaskan tentang penerimaan taubat oleh Allah dengan beramal saleh. Karena itu, disini Nabi Muhammad SAW menyampaikan pesan Allah bahwa menerima taubat dan katakanlah juga: Bekerjalah kamu, demi karena Allah semata dengan amal yang

<sup>16</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2011), hlm.239.

<sup>17</sup> Nizamulloh, "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012)" *Jurnal Akuntansi* Vol 03. N0.2, 2014.



bermanfaat, baik unuk diri kamu maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan melihat yakni menilai dan memberi ganjaran amal kamu itu, dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat dan menilainya juga. Kemudian menyesuaikan perlakuan mereka dengan amal-amal kamu itu dan selanjutnya kamu akan dikembalikan melalui kematian kepada Allah SWT. Yang maha mengetahui yang ghaib dan nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu sanksi dan ganjaran atas apa yang telah kamu kerjakan, baik yang nampak kepermukaan maupun yang kamu sembunyikan dalam hati.<sup>18</sup>

Dari beberapa penilaian kinerja diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan atau prestasi suatu bank yang menjadi tolak ukur sejauh mana suatu bank mampu mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

#### **b. Pengukuran Kinerja Keuangan**

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi dan pemberi solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada periode tertentu.<sup>19</sup> Tujuan penilaian kinerja keuangan yaitu:

---

<sup>18</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm.670.

<sup>19</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm.29.

- 1) Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.<sup>20</sup> Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis, salah satunya dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

### c. Penilaian Kinerja Keuangan

Metode dan proses penilaian pelaksanaan tugas seseorang atau sekelompok orang dalam satu perusahaan atau organisasi sesuai dengan standar kinerja atau tujuan yang ditetapkan merupakan istilah dari penilaian suatu kinerja. Penilaian kinerja merupakan suatu bentuk cerminan kewajiban dan tanggung jawab untuk melaporkan kinerja, aktivitas dan sumber daya yang telah dipakai, dicapai, dan dilakukan.<sup>21</sup>

Kinerja perusahaan secara umum biasanya akan dipresentasikan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, sebagai hasil akhir laporan keuangan memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan berbagai pihak, misalnya pemilik dan kreditor.<sup>22</sup> Alat untuk mengevaluasi kondisi finansial dan kinerja

---

<sup>20</sup>Jumingan, *Op., Cit*, hlm. 239.

<sup>21</sup>Rika Febby Rhamadhani, "Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan, (Jurnal StudiaIslamika, Vol. 13, No. 2, 2016), hlm.351.

<sup>22</sup>Dwi Suwiknyo, *Op., Cit*, hlm.42.

perusahaan atau perbankan memakai analisis perbandingan (*ratio analysis*). Unsur dasar sebuah perbandingan yang dibangun dengan membagi sebuah rekening dari neraca atau dari daftar laba rugi dengan rekening lainnya.<sup>23</sup> Periode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba-rugi individual atau kombinasi kedua laporan tersebut merupakan istilah dari Analisis rasio.<sup>24</sup>

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk pertimbangan yang tujuan utamanya adalah mengidentifikasi perubahan pokok dalam kebiasaan, jumlah dan hubungan serta alasan yang mendasari perubahan tersebut. Rasio keuangan digunakan untuk mengurangi banyaknya informasi relevan pada serangkaian indikator yang terbatas dan untuk meniadakan pengaruh ukuran besarnya perusahaan sehingga perbandingan antar perusahaan pada skala yang berbeda dapat dilakukan.<sup>25</sup> Rasio-rasio yang digunakan bank syariah sama dengan bank konvensional pada umumnya, sebagai berikut:

- 1) *Rasio likuiditas* adalah ukuran kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang berupa hutang-hutang jangka pendek.
- 2) *Rasio profitabilitas/Ratio Rentabilitas*, adalah rasio yang menunjukkan tingkat Refektivitas yang dicapai melalui usaha

---

<sup>23</sup>Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.201-202.

<sup>24</sup>Munawir S, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2002), hlm.36.

<sup>25</sup>David Sukardi Kodrat dan Christian Herdinata, *Op.,Cit*, hlm.251.

operasional bank yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan.

3) *Rasio Solvabilitas* atau *Ratio leverage*, yaitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan merupakan aktivitas perusahaan yang diwujudkan dalam perhitungan analisis rasio keuangan, antara lain modal kerja, *Current Ratio*, *Quick Ratio*, perputaran piutang, perputaran persediaan, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*.<sup>26</sup>

## **2. Return On Asset (ROA)**

*Return On Asset* (ROA) Di dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 perubahan atas Undang Undang No. 7 tentang perbankan Tahun 1992, bank adalah badan usaha yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut penelitian terdahulu, bank merupakan suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan dana yang diperoleh dari berbagai sumber, alat-alat pembayarannya sendiri maupun dengan

---

<sup>26</sup>Munawir S, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2002), hlm.79.

jalan mengedarkan alat-alat penukaran berupa uang giral.<sup>27</sup>

Dalam kerangka ekonomi Islam, bank memiliki konsep sendiri yakni bank syariah. Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam yakni bank yang tata cara beroperasi mengikuti ajaran dan larangan yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadist yaitu menjauhi praktik-praktik yang mengandung unsur riba dan mengikuti praktek-praktek usaha yang dilakukan zaman Rasulullah SAW.<sup>28</sup>

Dalam sebuah perbankan sudah barang tentu laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting karena menunjukkan keadaan keuangan perbankan syariah sendiri. Oleh karena itu, setiap perusahaan baik bank maupun non bank pada suatu waktu (periode) diwajibkan untuk melaporkan semua kegiatan keuangannya.<sup>29</sup>Penelitaian terdahulu menyatakan, laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihakpihak yang berkepentingan dengan data-data atau aktivitas tersebut.<sup>30</sup>

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang mencerminkan kondisi keuangan pada suatu perusahaan. Dalam menganalisis data yang ada di laporan keuangan alat ukur yang

---

<sup>27</sup> Thomas Suyatno, dkk., *Kelembagaan Perbankan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm.12.

<sup>28</sup> M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm.18.

<sup>29</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2000), hlm.173.

<sup>30</sup> Dadang Husen S., *Manajemen Keuangan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), hlm.101.

digunakan adalah ROA (*return on asset*). *Return on asset* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. *Return on asset* (ROA) adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.<sup>31</sup> Dalam analisis laporan keuangan rasio ROA ini yang paling sering disoroti karena menggambarkan keberhasilan yang dicapai bank dalam memperoleh keuntungan.

*Return on asset* (ROA) digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya.<sup>32</sup> Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atau seluruh aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.<sup>33</sup> Semakin besar nilai *return on asset* (ROA) suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dari segi penggunaan aset yang dimiliki. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>34</sup>

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Laba bersih adalah jumlah laba yang tersisa setelah dipotong pajak, sedangkan aktiva adalah bagian dari kekayaan yang

---

<sup>31</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm.254.

<sup>32</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.67.

<sup>33</sup> Arief Sugiono dan Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), hlm.60.

<sup>34</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2001), hlm.17

dimiliki oleh suatu perusahaan, baik kekayaan yang berwujud maupun kekayaan yang tidak berwujud.<sup>35</sup> Alat ukur di atas dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perbankan dalam menghasilkan profitabilitas yang mencerminkan keadaan dari perbankan syariah tersebut. *Return on asset* (ROA) menunjukkan tingkat efisiensi bank dalam mengelola manajemennya. Nilai yang tinggi menggambarkan kinerja perbankan tersebut membaik begitupun sebaliknya

### **3. Zakat**

#### **a. Pengertian Zakat**

Zakat adalah kewajiban ilahiyah dan ibadah *maliyah* yang termasuk rukun Islam, hukum zakat termasuk ke dalam rukun Islam dan kewajiban Islam lainnya tidak akan sempurna kecuali dengan menunaikan zakat, orang yang menunaikan zakat akan mendapatkan pahala dari Allah, sedangkan pembangkang zakat boleh diperangi.

Zakat merupakan ibadah *maliyah* yang mempunyai dimensi dan fungsi sosial ekonomi atau pemerataan karunia Allah dan juga merupakan solidaritas sosial, pernyataan rasa kemanusiaan dan keadilan, pembuktian persaudaraan Islam, sebagai pengikat batin antara golongan kaya dengan miskin dan sebagai penghilang jurang yang menjadi pemisah antara golongan yang kuat dengan yang lemah.

Zakat sudah menjadi suatu kewajiban muslim yang harus ditunaikan dan bukan merupakan hak, sehingga kita tidak dapat

---

<sup>35</sup> Arief Sugiono dan Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), hlm.25.



memilih untuk membayar atau tidak. Zakat memiliki aturan yang jelas mengenai harta apa yang harus dizakatkan, batasan harta yang dikenakan zakat, demikian juga perhitungannya, karena memiliki persyaratan dan aturan baku baik alokasi, sumber, besaran maupun waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh syariah.<sup>36</sup>

Menurut Triyuwono dalam buku karangan Muhammad mengatakan bahwa melalui zakat dapat diketahui kinerja perusahaan yaitu semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan berarti semakin besar laba yang didapat perusahaan.<sup>37</sup>

Berdasarkan teori di atas organisasi bisnis Islam tidak lagi berorientasi pada laba atau berorientasi pada pemegang saham tetapi berorientasi pada zakat. Dengan orientasi zakat, perusahaan berusaha untuk mencapai “angka” pembayaran zakat yang tinggi. Dengan demikian, laba berarti tidak lagi menjadi ukuran kinerja (*performance*) perusahaan, tetapi sebaliknya zakat menjadi ukuran kinerja keuangan perusahaan.<sup>38</sup>

Landasan hukum agama Islam kewajiban zakat pada perusahaan adalah nash-nash yang bersifat umum, seperti dalam firman Allah SWT sebagai berikut:

---

<sup>36</sup>Wasilah dan Nurhayati Sri, *Akuntansi Syariah di Indonesia; Edisi 2Revisi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm.278.

<sup>37</sup>Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm.167.

<sup>38</sup>Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, dan Teori*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.352.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي  
الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ  
حَكِيمٌ ﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (QS.At-Taubah ayat 60).

Dapat diambil isi kandungan dari ayat diatas bahwa zakat dapat mensucikan diri dari kotoran dosa, memurnikan jiwa (menumbuhkan akhlak mulia, murah hati, memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi) dan mengikis sifat bakhil dan serakah sehingga dapat merasakan ketenangan batin karena terbebas dari tuntutan Allah SWT dan kewajiban masyarakat. Zakat merupakan salah satu konsep tanggung jawab sosial yang sangat melekat dalam kegiatan perusahaan syariah.<sup>39</sup>

#### **b. Penilaian Perhitungan Zakat**

Pengeluaran kewajiban atas zakat sangat tergantung pada keadaan kapan harta ini mencapai nisab. Dengan demikian, suatu harta akan dikeluarkan zakatnya apabila harta tersebut telah mencapai nisab-nya. Keadaan ini akan berkaitan dengan harga pasar barang atau biasa disebut dengan nilai realisasi bersih (*net realizable value*). Jika keadaan ini terwujud maka suatu perusahaan mencapai tingkatan kemampuan zakat. Dalam tradisi Islam, perusahaan dipandang sebagai suatu yang

<sup>39</sup> *Ibid*, Hal. 197.

dibenarkan dan pada saat yang sama perusahaan tersebut harus melaksanakan kewajibannya, termasuk kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan adalah kewajiban mengeluarkan zakat.

Zakat sebagai suatu institusi yang memiliki perspektif sosial harus dikenakan kepada seluruh aktiva perusahaan maupun perorangan, meski harus dilihat terlebih dahulu apakah zakat dikenakan kepada aktiva lancar atau tidak lancar. Zakat merupakan pengeluaran yang harus dibayarkan setelah mencapai nisab. Nisab terjadi apabila harta yang dimiliki seseorang atau perusahaan bertambah, sehingga yang bersangkutan akan dikenai pengeluaran zakat sebanyak 2,5%, 5% atau 10% tergantung pada jenis aktiva yang dihasilkan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan. Dengan kata lain zakat dalam akuntansi dikenakan pada aktiva lancar.<sup>40</sup>

### **c. Perbedaan Zakat dengan Pajak**

Menurut khoirul abror umumnya ulama mengatakan seorang muslim tidak boleh menyatukan zakat dengan pajak dalam perhitungan persentasi yang harus dibayarkan. Artinya umat islam wajib membayar zakat jika telah syarat wajib zakat, dan pembayaran pajak yang ditentukan oleh penguasa juga menjadi kewajiban umat Islam.

Pajak dan zakat tidak boleh disatukan dalam perhitungan persentase pembayaran disebabkan karena antara kedua terdapat banyak perbedaan walaupun dalam hal-hal tertentu ada persamaan.

---

<sup>40</sup>Muhammad, *Op.Cit.*, Hal.167

Wahbah Zuhaili menulis secara rinci perbedaan tersebut, yang telah diikuti penulis-penulis di Indonesia seperti Daud Ali dan Amir Syarifuddin, sebagai berikut:

- 1) Zakat adalah kewajiban yang ditetapkan berdasarkan Al-Qur'an. Sedangkan pajak adalah kewajiban yang ditetapkan berdasarkan undang-undang perpajakan yang ditetapkan oleh penguasa atau pemerintah. Oleh karena itu kedudukannya tidak memerlukan niat.
- 2) Zakat merupakan kewajiban terhadap agama yang apabila dilanggar mendapat hukuman keakhiratan (dosa), sedangkan pajak merupakan kewajiban terhadap negara yang apabila dilanggar mendapatkan hukuman keduniaan (penjara).
- 3) Zakat diwajibkan kepada umat Islam yang kaya, sedangkan pajak diwajibkan kepada semua rakyat baik Muslim maupun non-Muslim baik yang kaya maupun miskin.
- 4) Kadar kewajiban zakat ditetapkan berdasarkan Al-Qur'an dan hadis Nabi SAW sedangkan kadar kewajiban pada zakat ditetapkan oleh negara sesuai dengan kebutuhan.
- 5) Zakat hanya diserahkan kepada *asnaf* yang delapan seperti yang ditetapkan Allah SWT dalam Al-Qur'an sedangkan pajak diserahkan kembali kepada semua warga negara dalam bentuk pembangunan berbagai sarana dan prasarana untuk kemaslahatan bersama.

- 6) Zakat tidak mungkin dihapuskan meskipun para mustahiknya tidak ada lagi yang membutuhkan, sedangkan pajak mungkin saja dihapuskan tergantung pada pertimbangan pemerintah dan keadaan keuangan negara. Selain perbedaan di atas terdapat juga persamaan antar zakat dengan pajak yaitu keduanya merupakan bentuk kewajiban yang dibebankan kepada harta kekayaan seseorang dan pada pribadi yang bersangkutan yang digunakan untuk kepentingan kemaslahatan manusia.

#### **4. *Corporate Social Responsibility (CSR)***

##### **a. *Pengertian Corporate Social Responsibility***

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan tanggung jawab sebuah organisasi perusahaan terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan.<sup>41</sup> *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengutamakan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip sukarelawan dan kemitraan.<sup>42</sup> Oleh karena itu saat ini banyak perusahaan yang melakukan aktivitas *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan mengungkapkannya di dalam laporan keuangan agar para pihak pihak terkait dapat menilai sejauh mana perusahaan tersebut melakukan

---

<sup>41</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm.10.

<sup>42</sup> Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.28.

tanggung jawab lingkungan dan sosial.

*Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas.<sup>43</sup>

*Corporate Social Responsibility* pertama kali di kenalkan oleh HR. Bowen tahun 1953 melalui tulisannya dengan judul *social responsibility of the bussinessman*.<sup>44</sup> Jadi munculnya CSR pada awal mulanya bukan karena pemerintah atau lembaga yang berkuasa pada saat itu namun lebih kepada komitmen dalam melaksanakan etika dalam berbisnis yang mempunyai tujuan untuk memberikan kemakmuran masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai dan kebutuhan masyarakat.

## **b. Jenis-jenis *Corporate Social Responsibility***

### 1) *Corporate Social Responsibility* Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu pilar dalam pembangunan bangsa, pendidikan tidak bisa diabaikan oleh perusahaan dalam menerapkan CSR.

---

<sup>43</sup> Ely Masykuroh, Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia I (Ponorogo: STAIN Ponorogo PRESS, 2012), 13.

<sup>44</sup> Ni Luh Putri Setyastrini dan I Gde Ary Wirajaya, "*Intensitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Pengujian Dengan Manajemn Laba Akruai Dan Riil*" Vol.19 Nomor 1, (april 2017), 2.

## 2) *Corporate Social Responsibility* Kesehatan

Peningkatan suatu kesehatan suatu penduduk adalah salah satu target perusahaan. Contohnya, untuk daerah-daerah terpencil salah satu kendala yang dihadapi adalah masalah rendahnya kondisi kesehatan manusia termasuk masih rendahnya fasilitas kesehatan.

## 3) *Corporate Social Responsibility* Ekonomi

Peningkatan pendapatan ekonomi bisa diterapkan dengan memberi bantuan modal kepada pengusaha-pengusaha kecil dan pemberdayaan petani dan mengembangkan lembaga keuangan mikro.

## 4) *Corporate Social Responsibility* Lingkungan

Banyaknya tuntutan dari masyarakat, LSM, dan organisasi internasional lainnya agar perusahaan memperhatikan masalah lingkungan. Tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan yaitu dengan cara menggunakan teknologi yang ramah lingkungan demi mengurangi emisi gas buang, mengimplementasikan sistem manajemen resiko lingkungan yang efektif dan lain sebagainya.<sup>45</sup>

Menurut penelitian terdahulu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah mekanisme alamiah sebuah perusahaan untuk ‘membersihkan’ keuntungan-keuntungan besar yang diperoleh. Sebagaimana diketahui, cara-cara perusahaan untuk memperoleh keuntungan kadang-kadang merugikan orang lain, baik itu yang tidak

---

<sup>45</sup> Suharto, *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan Di Era Globalisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 137.

disengaja apalagi yang disengaja. Lingkungan yang rusak akibat eksploitasi berlebihan, masyarakat kecil yang hilang kesempatannya dalam memperoleh rezeki akibat aktivitas perusahaan, atau dampak-dampak tidak langsung lainnya yang merugikan masyarakat.<sup>46</sup>

Pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan terkait kewajiban pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Melalui UU NO. 40 Tahun 2009 tentang Perseroan Terbatas, seluruh perseroan terbatas dan usaha yang bergerak di bidang sumberdaya alam diwajibkan untuk melaksanakan dan sekaligus mengungkapkan implementasi tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam hal ini, bank syariah yang memiliki status sebagai perseroan terbatas menjadi subjek hukum dari kebijakan pelaksanaan dan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan.<sup>47</sup>

Menurut penelitian terdahulu, terdapat enam pilihan program bagi perusahaan yang ingin melakukan inisiatif dan aktivitas yang berkaitan dengan berbagai masalah-masalah sosial sekaligus juga sebagai wujud komitmen dari *Corporate Social Responsibility (CSR)*, yaitu:

- a. *Cause promotion* adalah kegiatan yang dilakukan dalam bentuk memberikan kontribusi berupa dana dan penggalangan dana untuk meningkatkan kesadaran akan permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat.

---

<sup>46</sup> Joko Prastowo, *Corporate Social Responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), 16

<sup>47</sup> Ahmad Zainul Arifin, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dengan Cause Branding dan Venture Philanthropy Terhadap Profitabilitas Bank Syariah", *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (2016), 7



- b. *Cause related marketing* adalah bentuk kontribusi perusahaan dengan menyisihkan beberapa persen dari pendapatan yang diperoleh perusahaan sebagai donasi dari permasalahan sosial tertentu, untuk periode tertentu atau produk tertentu.
- c. *Corporate social marketing* adalah upaya untuk membantu mengembangkan dan sekaligus mengimplementasikannya dalam bentuk kampanye dengan fokus mengubah perilaku negatif.
- d. *Corporate philanthropy* adalah inisiatif dari perusahaan dengan memberikan kontribusi langsung kepada suatu aktivitas amal, baik dalam bentuk donasi ataupun sumbangan tunai.
- e. *Community volunteering* adalah bentuk kegiatan yang dilakukan langsung oleh perusahaan dalam memberikan bantuan dan mendorong karyawan serta mitra bisnisnya untuk secara sukarela terlibat dan membantu masyarakat setempat.
- f. *Socially responsible business practices* adalah inisiatif perusahaan untuk mengadopsi dan melakukan praktik bisnis tertentu serta investasi yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas sebuah komunitas dan melindungi lingkungan.

## **5. Bank Umum Syariah**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998, tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, Bank umum syariah adalah bank yang melakukan kegiatan

usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran. Adapun peranan bank umum yaitu:<sup>48</sup>

1) Menyediakan berbagai jasa perbankan

Bank menjual produk yang bermacam ragam diantaranya yaitu produk tabungan, deposito, kredit dan giro. Bank umum juga menjual jasa cek wisata, pengiriman uang, inkaso, kartu kredit, ATM, jual beli valuta asing, jasa penyimpanan barang-barang berharga, menerbitkan garansi bank, menyelenggarakan dana pensiun dan lain sebagainya.

2) Sebagai jantungnya perekonomian

Dipandang dari segi perekonomian bank-bank umum berperan sebagai jantungnya perekonomian negara. Uang (ibaratnya darah perekonomian) mengalir kedalam bank, kemudian oleh bank diedarkan kembali kedalam sistem perekonomian agar perekonomian tetap berjalan dan proses ini berlangsung terus menerus tanpa henti.

3) Melaksanakan Kebijakan Moneter

Bank umum berperan pula untuk mengefektifkan kebijaksanaan pemerintah dibidang perekonomian melalui pengendalian jumlah uang yang beredar dengan mematuhi cadangan wajib. Jika jumlah uang berlebih inflasi akan terjadi disertai dengan akibat buruk yang akan mengganggu perekonomian. Sebaliknya jika jumlah uang yang beredar terlalu berkurang akan menyebabkan perlambatan proses perekonomian. Dalam menjalankan peranannya ini, bank umum harus

---

<sup>48</sup> Herman Darmawi, *Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 46.

melakukan fungsi-fungsinya. Fungsi-fungsi yang dilakukan bank umum dapat digolongkan sebagai berikut:

1) Menghimpun dana dari tabungan masyarakat

Bank memberikan jasa yang sangat penting bagi kelancaran perekonomian dengan memberikan fasilitas untuk menghimpun tabungan masyarakat untuk tujuan ekonomi dan sosial melalui proses tabungan.

2) Memberikan pinjaman

Fungsi utama bank umum adalah pemberian pinjaman kepada para peminjam. Dalam memberi pinjaman, bank umum memberikan pelayanan sosial yang besar karena melalui kegiatannya produksi dapat ditingkatkan. Investasi barang modal dapat diperluas dan akhirnya standar hidup yang lebih tinggi dapat dicapai.

3) Mekanisme pembayaran

Salah satu mekanisme yang sangat penting adalah pemindah bukuan dana dengan berbagai cara bank umum. Fungsi ini menjadi sangat penting karena penggunaan cek, kartu kredit dan teknologi elektronik seperti pemindahan uang dengan elektronik ATM.

4) Mekanisme Uang Giral

Bank umum memberikan hak oleh undang-undang untuk menciptakan uang giral serta menghancurkan uang giral tersebut. Yang membedakan bank umum dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya adalah kemampuan bank umum dalam

menciptakan uang giral dengan cara memberikan kredit dan melaksanakan investasi.

#### 5) Menyediakan Fasilitas Untuk Memperlancar Perdagangan Luar Negeri

Perdagangan luar negeri mengharuskan pelayanan perbankan internasional karena adanya perbedaan valuta antara satu negara dengan negara lainnya. Untuk keperluan ini pembeli dapat datang ke bank umum devisa dengan cepat dan efisien mengatur jumlah valuta asing yang diperlukan. Pembelian mungkin menghadapi suatu keadaan dimana penjual tidak mau mengirim barang sebelum pembayaran diterima.

## 2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Hasil
1.	Irin Nisa Insani, (Skripsi IAIN Surakarta, 2017)	Analisis pengaruh pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Islamic Performance Index</i> terhadap	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap ROA dan Islamic Performance

		profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2016.	Index berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah.
2.	Nurainun Khoiriyah, (Skripsi IAIN Tulung Agung, 2019)	Pengaruh Zakat Dan Islamic <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (ROA) dan <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja (ROA).
3.	Ahmad Zainun Arifin (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Dengan Cause Branding Dan Venture Philanthropy Terhadap Profitabilitas Bank Syariah.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah.
4.	Cindy Widayastuti (Skripsi IAIN Surakarta, 2017)	Pengaruh Alokasi Dana Zakat Dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alokasi dana zakat berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> .
5.	Ichwan Sidiq (Skripsi, 2016)	Pengaruh zakat dan ICSR terhadap reputasi dan kinerja karyawan	Zakat berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi perusahaan. Hasil yang diperoleh menambah literatur di bidang penelitian zakat, yang menyimpulkan berdasarkan analisis dan data bahwa zakat dan reputasi perusahaan berpengaruh

			positif yang signifikan terhadap bank syariah.
6.	Amirah (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 2016)	Pengaruh Alokasi Dana Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah	Dalam Pengujian efek mediasi dapat dilihat baik langsung maupun dengan variabel mediasi. ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga memediasi secara penuh pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan.

Adapun perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

- a. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zainun Arifin. Perbedaannya yaitu terletak pada periode penelitiannya. Persamaannya yaitu dimana variabel independen yang digunakan oleh Ahmad Zainun Arifin yaitu corporate social responsibility (CSR) juga digunakan dalam penelitian ini dan variabel dependen yang digunakan oleh Ahmad Nurul Muammar yaitu return on asset (ROA) juga digunakan dalam penelitian ini.
- b. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Cindy Widyastuti. Perbedaannya yaitu terletak pada periode penelitiannya. Persamaannya yaitu dimana variabel independen yang digunakan oleh Cindy Widyastuti yaitu dana zakat dan corporate social responsibility (CSR) juga digunakan dalam penelitian ini dan variabel dependen yang digunakan oleh Cindy Widyastuti yaitu return on asset (ROA) juga digunakan dalam penelitian ini.

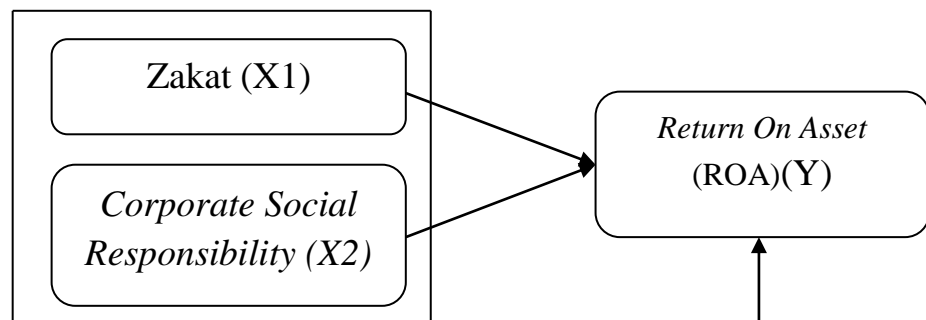
- c. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurainun Khoiriyah. Perbedaannya yaitu terletak pada periode penelitiannya. Persamaannya yaitu dimana variabel independen yang digunakan oleh Cindy Widyastuti yaitu dana zakat dan corporate social responsibility (CSR) juga digunakan dalam penelitian ini dan variabel dependen yang digunakan oleh Nurainun Khoiriyah yaitu return on asset (ROA) juga digunakan dalam penelitian ini.
- d. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Irin Nisa Insani. Perbedaannya yaitu dimana variabel independen (X1) yang digunakan oleh Irin Nisa Insani yaitu corporate social responsibility (CSR) dan (X2) Islamic Performance Index sedangkan peneliti menggunakan variabel independen (X1) zakat perbankan dan (X2) corporate social responsibility (CSR). Variabel dependen yang digunakan oleh Irin Nisa Insani yaitu return on asset (ROA) juga digunakan dalam penelitian ini.
- e. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ichwan Sidiq. Perbedaannya yaitu Tidak menggunakan variabel CSR Hanya membahas pengaruh Zakat dan reputasi kinerja karyawan sedangkan persamaannya yaitu Membahas zakat dan Memiliki variabel zakat.
- f. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Amirah. Perbedaannya adalah tidak memiliki variabel

CSR didalam judul akan tetapi di dalam membahas tentang CSR sedangkan persamaannya adalah Memiliki variabel zakat dan CSR di uji secara sistematis.

### 3. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori pertumbuhan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka pikir berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang diselesaikan pemecahannya. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pemikiran**



### 4. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Peneliti bukannya hanya bertahan kepada hipotesis yang telah



disusun, melainkan mengumpulkan data untuk mendukung atau justru menolak hipotesis tersebut. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara Zakat Perbankan (X1) ROA(Y) *Corporate Social Responsibility* (X2) yang disusun oleh peneliti yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.<sup>49</sup>

Ha<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh zakat perbankan terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia 2016-2021.

H<sub>01</sub> : Tidak terdapat pengaruh zakat perbankan terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia 2016-2021.

Ha<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia 2016-2021.

H<sub>02</sub> : Tidak terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia 2016-2021.

Ha<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh zakat perbankan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia 2016-2021.

Ha<sub>3</sub> : Tidak terdapat pengaruh zakat perbankan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia 2016-2021.

---

<sup>49</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah (BUS) melalui laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah. Penelitian ini dalam rangka memperoleh data yang diperlukan guna penyusunan skripsi, maka penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 sampai dengan Juni 2022.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Deskriptif yaitu menggambarkan menginterpretasikan objek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitian. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.<sup>50</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dalam bentuk data rasio dan berdasarkan pada runtun waktu (*time series*) yaitu data yang secara kronologis disusun menurut pengaruh perubahan dalam rentang waktu. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan melalui situs resmi BI [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan OJK [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.13.

adalah laporan tahunan zakat perbankan, *Corporate Social Responsibility* dan laporan tahunan rasio profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2016-2021 yang telah dipublikasikan oleh tiap-tiap Bank Umum Syariah. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 2016-2021 = 6 tahun dengan laporan zakat perbankan, *Corporate Social Responsibility* dan rasio profitabilitas dan dengan Bank Umum Syariah yang berjumlah 14.

## 2. Sampel

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian atau mewakili dari jumlah populasi yang diteliti. Menurut Ahmad Nizar sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti. Sampel yang digunakan adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Hanya laporan keuangan Bank Umum Syariah yang sudah dipublikasikan di OJK.
2. Tersedianya laporan keuangan tahunan berbentuk Laporan *Return On Asset (ROA)* yang lengkap pada *Annual Report* tiap-tiap Bank Umum Syariah selama periode 2016-2021. Data *Return On Asset* yang dipublikasikan oleh [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

3. Tersedianya laporan tahunan pelaksanaan zakat perbankan dalam *Annual Report* tiap-tiap Bank Umum Syariah selama periode 2016-2021. Data zakat perbankan yang dipublikasikan oleh Bank Umum Syariah melalui *annual report*.
4. Tersedianya laporan tahunan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dalam *Annual Report* tiap-tiap Bank Umum Syariah selama periode 2016-2021. Data *Corporate Social Responsibility* yang dipublikasikan oleh Bank Umum Syariah melalui *Annual Report* sebanyak 64.

Jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia saat ini sebanyak 14 bank, berdasarkan kriteria diatas ada 9 bank yang memenuhi kriteria. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 x 6 totalnya 54 sampel. Dimana angka 9 dihasilkan dari jumlah bank yang memenuhi kriteria, sedangkan angka 6 dihasilkan dari periode penelitian yaitu 2016-2021.

#### **D. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) kepada masyarakat pengguna data. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder dari laporan keuangan publikasi tahunan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun usaha memperoleh data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder dan menjadi sumber penelitian yaitu berasal dari situs Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Annual Report. Jenis laporan yang digunakan adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif yang diperoleh dari, Bank Muamalat Indonesia, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Mega Syariah, Maybank Syariah, Bank Panin Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Aceh Syariah dan Bank Bukopin Syariah periode 2016-2021. Selain dari website tersebut peneliti juga memperoleh data dari jurnal-jurnal, buku-buku maupun sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data panel 9 perusahaan sektor perbankan syariah yang masuk dalam kategori Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun (2016-2021).

Data panel adalah gabungan antara runtun waktu (*Time Series*) dan data silang (*Cross Section*). Dalam data panel ini akan diambil dari jangka waktu

tertentu, misalnya dari beberapa tahun.<sup>51</sup> Data panel yang digunakan dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan software eviews 9. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen penelitian yaitu zakat perbankan dan corporate social responsibility terhadap variabel dependen penelitian yaitu return on asset bank umum syariah di Indonesia.

#### 1. Pemilihan Model Analisis Data Panel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel merupakan data *gabungan time series* dengan *cross section*. Penelitian ini menggunakan data panel karena menggunakan lebih dari 1 bank yaitu sebanyak 9 bank dan waktunya beruntun dari tahun 2016-2021. Beberapa hal yang kita hadapi saat menggunakan data panel adalah koefisien slope dan intersepsi yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Beberapa hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak variabel penjelasnya, semakin kompleks estimasi parameternya sehingga diperlakukan beberapa metode untuk melakukan estimasi parameternya seperti pendekatan model *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*.

a. *Ordinary Least Square (Common Effect Model)* Merupakan model pendekatan data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini

---

<sup>51</sup> Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), hlm.181.

tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *ordinary least square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

- b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*) Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial dan insentif. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV).
- c. Model Efek Random (*Random Effect Model*) Pendekatan model *fixed effect* dan model *dummy* untuk data panel menimbulkan permasalahan hilangnya derajat bebas dari model. Selain itu, model *dummy* biasa menghalangi kita untuk mengetahui model aslinya. Oleh karena itu, estimasi perlunya dilakukan dengan model komponen error atau model efek acak. Syarat utama agar dapat melakukan analisis regresi dengan metode efek random adalah jumlah cross section harus lebih banyak dari pada jumlah variabel independen yang diteliti. Jumlah *cross section* dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan, sedangkan jumlah variabel independen adalah 2 variabel. Dengan demikian analisis regresi dengan

model efek random dapat diterapkan dalam penelitian ini. Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yaitu:

- 1) Uji *Chow* adalah pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Uji *Chow* dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Pilih *Common Effect*

$H_1$  : Pilih *Fixed Effect*

Dimana dilihat dari nilai probabilitas (prob.) untuk *Cross Section F*. Jika nilainya  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah CE, tetapi jika nilainya  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah FE.

- 2) Uji Hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Uji Hausman dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Pilih *Random Effect*

$H_1$  : Pilih *Fixed Effect*

Dimana dapat dilihat nilai probabilitas (prob.) *cross section random*. Jika nilainya  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah RE, tetapi jika nilainya  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah FE.

- 3) Uji *Lagrange Multiplier* adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik dari pada metode *Common Effect* (OLS)



digunakan. Uji Lagrange Multiplier dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Pilih Common Effect

H1 : Pilih Random Effect

Dimana dapat dilihat dari nilai Breusch-Pagan *cross section*. Jika nilainya  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah RE, tetapi jika nilainya  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah CE.

## 2. Statistik Deskriptif

Deskriptif merupakan kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditemukan. Mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data. Pada analisis deskriptif ini akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, piktogram, serta penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, serta variasi kelompok melalui rentang dan simpang baku.<sup>52</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikut distribusi normal. Jika

---

<sup>52</sup> Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm.29.

asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji normalitas pada program *Eviews* adalah dengan uji jarque-bera. Dimana jika pada hasil uji jarque-bera didapatkan nilai chi square lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$  atau 0.05, data pada model berdistribusi normal.<sup>53</sup>

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah terdapat suatu uji yang dilakukan untuk melihat korelasi antara masing-masing variabel bebas. Salah satu model yang dapat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya suatu multikolinearitas maka dapat diketahui dari nilai korelasi antara dua variabel bebas tersebut. Apabila nilai korelasi kurang dari 0,8 maka variabel bebas tersebut tidak memiliki suatu masalah atau persoalan multikolinearitas, begitu juga dengan sebaliknya.<sup>54</sup>

**Tabel III.1**  
**Uji Multikolinearitas**

	LOGZKT	LOGCSR
LOGZKT	1.000000	0.478988
LOGCSR	0.478988	1.000000

Sumber : data diolah *Eviews 9*

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yang mengkolerasikan antara absolute residual hasil

<sup>53</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 110.

<sup>54</sup> Ahcmad Naufal Fachreza, *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Kontruksi di Kabupaten Provinsi Jawa Timur 2011-2015*, *Jurnal*, Vol. 15, No. 2, Desember 2017

regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikan hasil kolerasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya non heteroskedastisitas.<sup>55</sup>

#### d. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan autokorelasi. Autokorelasi pada sebagian kasus ditemukan pada regresi yang datanya adalah time series, atau berdasarkan waktu berkala, seperti bulanan, tahunan dan seterusnya, karena itu ciri khusus uji ini adalah waktu.<sup>56</sup> Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (D-W). Pengambilan ada tidaknya keputusan korelasi dapat dilihat dari beberapa ketentuan berikut:

- 1) Bila nilai D-W terletak dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Bila nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Bila nilai D-W terletak diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh yang bersifat linear yang melibatkan dua

---

<sup>55</sup> Nur Asnawi & Mayuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang:UIN Maliki Press, 2011), hlm. 178.

<sup>56</sup> Singgih Santoso, *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 241.

variabel bebas atau lebih untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung. Variabel regresi berganda merupakan analisis data kuantitatif yang digunakan untuk mencari besar hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bernilai konstan. Adapun kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ . Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ . artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

#### b. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen yang digunakan.<sup>57</sup> Adapun kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ . Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{tabel}}$  nilai signifikansi  $< 0,05$ . Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

#### c. Uji Koefisien Determinasi (Adj R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Djalal Nachrowi dan Hardiaus Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta: UI, 2013), hlm.17.

<sup>58</sup> Shochrul Ajija, dkk. *Cara Cerdas Menguasi Eviews*, (Jakarta: Salemba, 2011), hlm. 34.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia, publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dalam website resmi BI yang dimuat dalam laporan tersebut adalah zakat perbankan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return On Asset* (ROA). Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang dimuat dalam website [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan dari situs Otoritas Jasa Keuangan melalui [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

##### 1. *Return On Asset* (ROA)

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Perkembangan *Return On Asset* (ROA) dapat dilihat sebagai berikut:

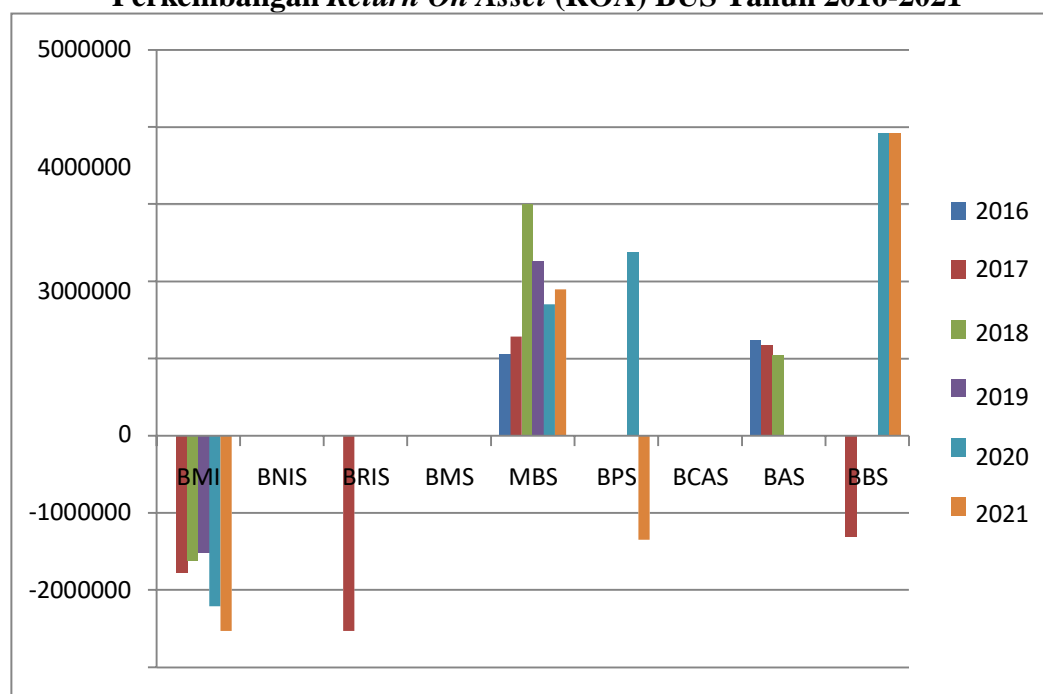
**Tabel IV.1**  
**Perkembangan Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2021**  
**(Dalam Persen)**

Nama Bank	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Bank Muamalat Indonesia	0,50	0,17	0,20	0,22	0,11	0,08
Bank Negara Indonesia Syariah	1,37	1,27	1,43	1,44	1,31	1,42
Bank Rakyat Indonesia Syariah	1,15	0,08	0,77	0,95	0,51	0,43
Bank Mega Syariah	1,14	1,16	1,97	2,63	1,56	0,93
Maybank Syariah	2,87	3,61	2,13	9,51	5,5	6,68
Bank Panin Syariah	1,03	1,99	1,14	0,37	-10,77	0,26
Bank Central Asia Syariah	0,1	0,8	1,0	1,1	1,2	1,2
Bank Aceh Syariah	3,44	3,22	2,83	2,48	2,51	2,38
Bank Bukopin Syariah	0,69	0,27	0,79	1,12	0,02	0,02

Sumber: Publikasi *Annual Report* Masing-Masing Bank Umum Syariah (Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara garis besar return on asset pada bank umum syariah menurun. Penurunan yang signifikan terjadi pada PT. Bank Panin Syariah yaitu pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 10,40% dari tahun sebelumnya.

**Diagram IV.1**  
**Perkembangan Return On Asset (ROA) BUS Tahun 2016-2021**



Sumber: [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)

### 1. Zakat Perbankan

Zakat perbankan merupakan suatu kewajiban muslim yang harus ditunaikan dan bukan merupakan hak, sehingga kita tidak dapat memilih untuk membayar atau tidak. Zakat memiliki aturan yang jelas mengenai harta apa yang harus dizakatkan, batasan harta yang dikenakan zakat, demikian juga perhitungannya, karena memiliki persyaratan dan aturan baku baik alokasi, sumber, besaran maupun waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh syariah. Perkembangan zakat perbankan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Data Tingkat Perkembangan Zakat Bank Umum Syariah Tahun 2016-2021**  
**(Dalam Rupiah)**

Nama Bank	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Bank Muamalat Indonesia	25.000.000	3.750.000.000	75.000.000	2.150.000.000	1.075.000.000	1.725.000.000
Bank Negara Indonesia Syariah	5.550.000	35.875.000	42.550.000	49.950.000	58.450.000	67.975.000
Bank Rakyat Indonesia Syariah	4.493.500	121.975	3.974.475	5.980.800	3.497.350	3.936.825
Bank Mega Syariah	4.664.182	579.118	169.000	3.444.375	2.276.075	1.262.825
May Bank Syariah	3.208.000	5.817.000	3.811.000	5.968.000	4.060.000	6.351.000
Bank Panin Syariah	726.875	2.437.675	1.948.175	687.375	2.405.300	102.075
Bank Central Asia Syariah	415.000.000	437.500.000	797.500.000	1.230.000.000	555.000.000	1.810.000.000
Bank Aceh	11.720	12.227.2	12.876.5	11.129.0	12.285.6	13.211.6

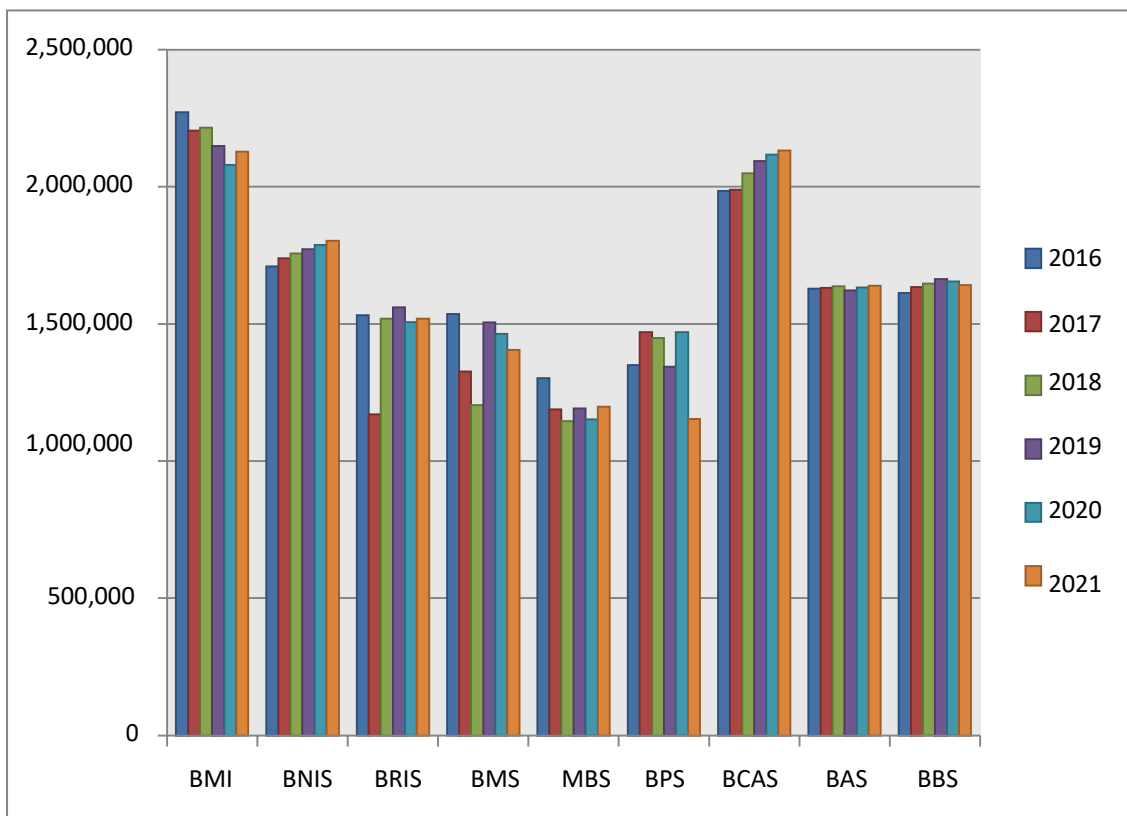


Syariah	.950	75	25	00	00	75
Bank Bukopin n Syariah	10.037 .575	12.570.0 00	14.152.0 25	6.796.757	15.377.3 25	3.447.675

Sumber: Publikasi *Annual Report* Masing-Masing Bank Umum Syariah (Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel IV.2 diatas dapat dilihat bahwa zakat perbankan berfluktuasi. Zakat perbankan pada Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami penurunan yang signifikan terjadi pada Bank Panin Syariah dan Bank Bukopin Syariah. Zakat perbankan Bank Panin Syariah pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp.1.260.800,00 dari tahun sebelumnya dan pada Bank Bukopin Syariah zakat perbankan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.1.929.650,00 dari tahun sebelumnya. Peningkatan zakat perbankan yang signifikan terjadi pada Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Central Asia Syariah dan Bank Aceh Syariah. Peningkatan zakat perbankan Bank Negara Indonesia Syariah pada tahun 2020 sebesar Rp.8.500.000,00 dari tahun sebelumnya, pada Bank Central Asia Syariah tahun 2019 meningkat sebesar Rp.432.500.000,00 dari tahun sebelumnya, sedangkan pada Bank Aceh Syariah zakat perbankan tahun 2021 meningkat sebesar Rp.926.075,00 dari tahun sebelumnya.

**Diagram IV.2**  
**Perkembangan Zakat Bank Umum Syariah Tahun 2016-2021**  
**Dalam bentuk rupiah**



Sumber: [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)

### 1. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

*Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab moral suatu perusahaan kepada *stakeholders*-nya terutama dengan masyarakat sekitar wilayah kerja dan operasinya. Suatu perusahaan dapat dikatakan bertanggungjawab secara sosial, apabila memiliki visi atas kinerja operasional yang tidak hanya merealisasikan profit, akan tetapi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau lingkungan sosialnya.

**Tabel IV.3**  
**Perkembangan *Corporate social Responsibility* BUS Tahun 2016-2021**

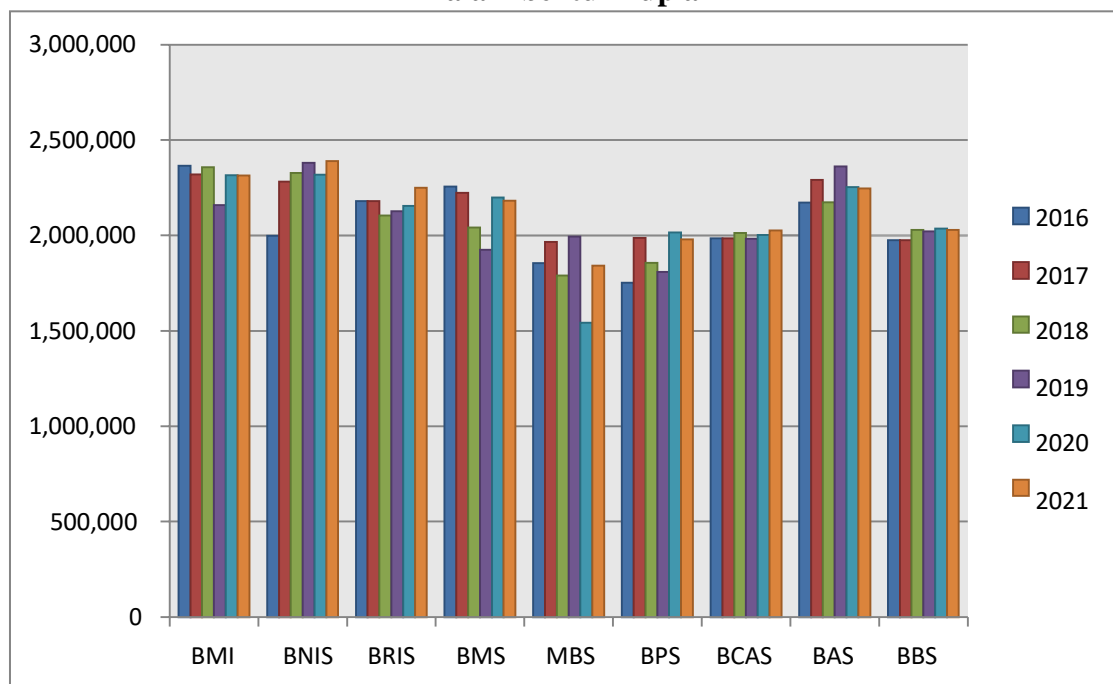
Nama Bank	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Bank Muamalat Indonesia	18.603.942.352	11.880.716.223	17.289.549.884	2.373.903.940	11.428.140.160	11.365.566.377
Bank Negara Indonesia Syariah	482.000.000	8.130.429.400	12.781.418.178	21.900.000.000	11.759.666.263	24.195.226.181
Bank Rakyat Indonesia Syariah	2.929.630.718	2.929.630.718	1.374.468.181	1.724.626.000	2.308.390.575	5.960.000.000
Bank Mega Syariah	6.320.000.000	4.500.000.000	740.000.000	230.275.000	3.547.645.906	3.011.762.167
Maybank Syariah	113.000.000	350.000.000	60.000.000	462.999.000	5.000.000	100.000.000
Bank Panin Syariah	41.000.000	426.769.000	114.947.000	72.000.000	570.750.000	395.250.000
Bank Central Asia Syariah	418.354.000	417.568.777	555.506.309	411.000.000	493.433.000	638.322.804
Bank Aceh Syariah	2.730.118.000	8.928.330.000	2.763.929.000	18.179.041.000	6.123.489.263	5.744.837.048
Bank Bukopin Syariah	379.941.245	377.710.000	642.011.850	597.701.942	701.845.880	647.687.525

Sumber: Publikasi *Annual Report* Masing-Masing Bank Umum Syariah (Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berfluktuasi. *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengalami penurunan yang signifikan terjadi pada Bank Muamalat Indonesia, Maybank Syariah dan Bank Panin Syariah. *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Muamalat Indonesia tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp.14.915.646.944,00 dari tahun sebelumnya, pada Maybank Syariah tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp.290.000.000,00 dari tahun sebelumnya, sedangkan pada Bank Panin Syariah tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp.42.947.000,00 dari tahun sebelumnya. Peningkatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang signifikan terjadi pada

Bank Rakyat Indonesia Syariah dan Bank Central Asia Syariah. Peningkatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2021 meningkat sebesar Rp.3.651.610.000,00 dari tahun sebelumnya, sedangkan pada Bank Central Asia Syariah *Corporate Social Responsibility* (CSR) tahun 2020 meningkat sebesar Rp. 82.433.000,00 dari tahun sebelumnya.

**Diagram IV.3**  
**Perkembangan *Corporate social Responsibility* BUS Tahun 2016-2021**  
**Dalam bentuk rupiah**



Sumber: [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)

## B. Hasil Analisis Data

Pada penelitian ini data yang digunakan peneliti yaitu data Zakat dalam bentuk jutaan, data ROA dalam bentuk persen dan data CSR dalam bentuk jutaan. Oleh karena itu, pada hasil penelitian ini peneliti terlebih dahulu menggunakan logaritma pada ketiga variabel ini. Transformasi dengan menggunakan logaritma biasanya digunakan pada situasi dimana

terdapatnyahubungan tidak linier antara variabel independen dan variabel dependen. Transformasi logaritma dalam model linier dan dapat mengubah data yang pada awalnya tidak berdistribusi normal menjadi atau mendekati distribusi normal.

#### 1. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Prioritas dalam memilih model regresi terbaik dalam penelitian ini adalah dengan metode uji *chow (likelihood ratio)* untuk membandingkan antara model *common effect* dengan *fixed effect*. Uji hausman test digunakan untuk menguji model *fixed effect* dan *random effect*. Seluruh pengolahan data berikut ini dilakukan dengan menggunakan program *Eviews 9*.

##### a) *Ordinary Last Square (common Effect)*

Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku individu tidak berbeda dalam berbagai kurun waktu. Berikut ini dapat dilihat penyajiannya:

**Tabel IV.4**  
**Model regresi *Common Effect***

Dependent Variable: LOGROA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 09/04/22Time: 06:41  
Sample: 2016 2021  
Periods included : 6  
Cross-sections included : 9  
Total panel (balanced) observations : 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.848447	2.001756	1.922535	0.0601
LOGZKT	-0.148653	0.063969	-2.323836	0.0242
LOGCSR	-0.068911	0.108227	-0.636719	0.5272
R-squared	0.155261	Mean dependent var		-0.028016
Adjusted R-squared	0.122134	S.D.dependent var		1.380138

S.E. of regression	1.293113	Akaike infocriterion	3.405935
Sum squared resid	85.27922	Schwarz criterion	3.516434
Log likelihood	-88.96024	Hannan-Quinn criter.	3.448550
F-statistic	4.686839	Durbin-Watson stat	1.082274
Prob (F-statistic)	0.013534		

Sumber: data diolah *Eviews 9*

b) Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Model regresi dengan menggunakan model *effect* tetap mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepanya. Berikut ini adalah hasil *output* *eviewsnya*:

**Tabel IV.5**  
**Model regresi *Fixed Effect***

Dependent Variable : LOGROA  
Method : Panel Least Squares  
Date: 09/04/22 Time: 06:41  
Sample : 2016 2021  
Periods included : 6  
Cross-sections included : 9  
Total panel (balanced) observations : 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.301905	3.298505	-1.607366	0.1153
LOGZKT	0.432333	0.148265	2.915948	0.0056
LOGCSR	-0.085527	0.126301	-0.677166	0.5019

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.702261	Mean dependent var	-0.028016
Adjusted R-squared	0.633020	S.D. dependent var	1.380138
S.E. of regression	0.836072	Akaike info criterion	2.659419
Sum squared resid	30.05770	Schwarz criterion	3.064583
Log likelihood	-60.80432	Hannan-Quinn criter.	2.815675
F-statistic	10.14220	Durbin-Watson stat	1.753275
Prob (F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah *Eviews 9*

Setelah hasil dari *common effect* dan *fixed effect* diperoleh maka selanjutnya dilakukan uji *chow*. Pengujian tersebut dibuat untuk memilih model yang paling tepat diantara model *common effect* dan *fixed effect*. Hasil uji *chow test* dapat dilihat pada tabel IV.6.

**Tabel IV.6**  
**Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation : Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.874865	(8,43)	0.0000
Cross-section Chi-square	56.311852	8	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable : LOGROA  
Method : Panel Least Squares  
Date : 09/04/22 Time :06:46  
Sample : 2016 2021  
Periods included : 6  
Cross-sections included: 9  
Total panel (balanced) observations : 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.848447	2.001756	1.922535	0.0601
LOGZKT	-0.148653	0.063969	-2.323836	0.0242
LOGCSR	-0.068911	0.108227	-0.636719	0.5272
R-squared	0.155261	Mean dependent var		-0.028016
Adjusted R-squared	0.122134	S.D. dependent var		1.380138
S.E. of regression	1.293113	Akaike info criterion		3.405935
Sum squared resid	85.27922	Schwarz criterion		3.516434
Log likelihood	-88.96024	Hannan-Quinn criter.		3.448550
F-statistic	4.686839	Durbin-Watson stat		1.082274
Prob (F-statistic)	0.013534			

Sumber: data diolah *Eviews 9*

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai prob. *Cross-Section F* sebesar 0,0000 yang nilainya  $<0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model FE lebih tepat dibandingkan dengan model CE. Selanjutnya *Fixed Effect* akan diuji dengan *random effect* untuk memilih model terbaik.

c) Model Efek Random (*Random Effect*)

Syarat utama agar dapat melakukan analisis regresi dengan metode efek random adalah jumlah *cross-section* harus lebih banyak dari pada jumlah

variabel independen yang diteliti. Jumlah *cross-section* dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan, sedangkan jumlah variable independen adalah 2 variabel.

**Tabel IV.7**  
**Model Regresi *Random Effect***

Dependent Variable : LOGROA  
 Method : Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date : 09/04/22 Time : 06:48  
 Sample : 2016 2021  
 Periods included : 6  
 Cross-sections included : 9  
 Total panel (balanced) observations : 54  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.932956	2.489941	0.374690	0.7094
LOGZKT	0.070657	0.097345	0.725839	0.4713
LOGCSR	-0.100848	0.114273	-0.882519	0.3816

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.045307	0.6099
Idiosyncratic random		0.836072	0.3901

Weighted Statistics			
R-squared	0.016852	Mean dependent var	-0.008696
Adjusted R-squared	-0.021703	S.D. dependent var	0.893261
S.E. of regression	0.902902	Sum squared resid	41.57685
F-statistic	0.437094	Durbin-Watson stat	1.743748
Prob (F-statistic)	0.648307		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.078428	Mean dependent var	-0.028016
Sum squared resid	108.8709	Durbin-Watson stat	0.665922

Sumber : data diolah *Eviews 9*

Setelah hasil dari *fixed effect* dan *random effect* diperoleh maka selanjutnya dilakukan uji *hausman test*. Hasil uji *hausman test* dapat dilihat pada tabel IV.8 berikut:



**Tabel IV.8**  
**Uji Hausman Test**

Correlated Random Effects –Hausman Test  
Equation : Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq.d.f.	Prob.
Cross-section random	10.479092	2	0.0053

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOGZKT	0.432333	0.070657	0.012506	0.0012
LOGCSR	-0.085527	-0.100848	0.002893	0.7758

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable : LOGROA

Method : Panel Least Squares

Date : 09/04/22 Time : 06:50

Sample : 2016 2021

Periods included : 6

Cross-sections included : 9

Total panel (balanced) observations : 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.301905	3.298505	-1.607366	0.1153
LOGZKT	0.432333	0.148265	2.915948	0.0056
LOGCSR	-0.085527	0.126301	-0.677166	0.5019

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.702261	Mean dependent var	-0.028016
Adjusted R-squared	0.633020	S.D. dependent var	1.380138
S.E. of regression	0.836072	Akaike info criterion	2.659419
Sum squared resid	30.05770	Schwarz criterion	3.064583
Log likelihood	-60.80432	Hannan-Quinn criter.	2.815675
F-statistic	10.14220	Durbin-Watson stat	1.753275
Prob (F-statistic)	0.000000		

Sumber : data diolah *Eviews 9*

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai prob. *Cross-Section* random sebesar 0,0053 yang nilainya  $<0,05$  sehingga disimpulkan bahwa model FE lebih baik dari pada RE dan CE. Dengan demikian model yang digunakan merupakan Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*).

## 2. Hasil Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan dari situs Otoritas Jasa Keuangan melalui *www.ojk.go.id* dan situs resmi Bank Indonesia melalui *www.bi.go.id*. Berdasarkan laporan tersebut peneliti menggunakan laporan keuangan Bank Umum Syariah sebanyak 9 bank periode 6 tahun atau sebanyak 54 laporan keuangan yaitu laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Mega Syariah, PT. Maybank Syariah, PT. Bank Panin Syariah, PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank Bukopin Syariah dari tahun 2016 sampai 2021. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	ROA	ZKT	CSR
<b>Mean</b>	2,087593	4,99 + 08	4,47 + 09
<b>Median</b>	1,145000	11974113	1,06 + 09
<b>Maximum</b>	20,13000	7,33 + 09	2,42 + 10
<b>Minimum</b>	0,020000	95275,00	5000000
<b>Std.Dev.</b>	3,274267	1,29 + 09	6,22 + 09
Skewness	3,779067	3,586217	1,638499
Kurtosis	19,31486	17,03960	4,739833
Sum	112,7300	2,69 + 10	2,41 + 11
SumSq. Dev.	568,2036	8,87 + 19	2,05 + 21
Observations	54	54	54

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel ROA, jumlah data (N) adalah 54, dengan rata-rata ROA yaitu sebesar 2,08%,

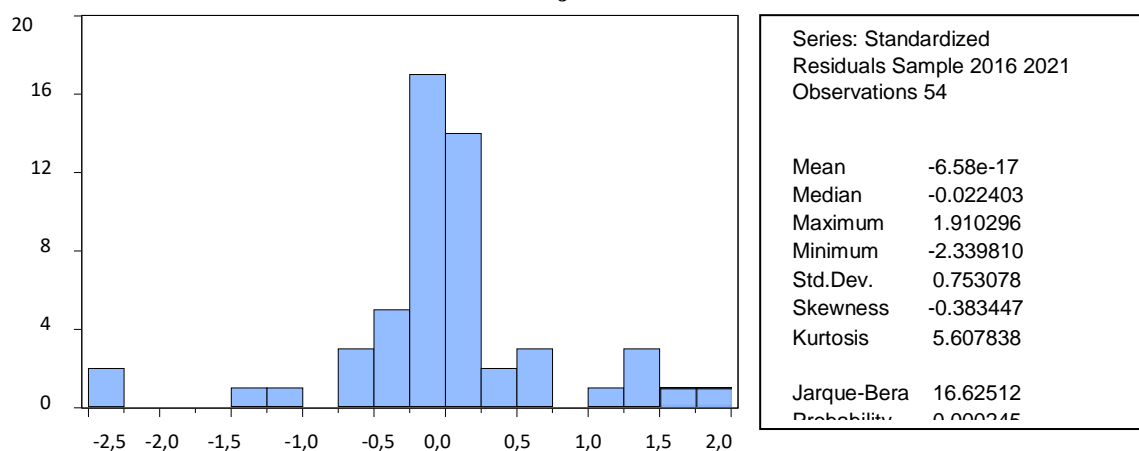
minimumnya sebesar 0,02%, maksimumnya sebesar 20,13% dan standar deviasi sebesar 3,27%. Untuk variable ZKT, jumlah data (N) adalah 54, dengan rata-rata ZKT yaitu sebesar Rp.4.990.000,00 minimumnya sebesar Rp.95.275,00 maksimumnya sebesar Rp.7.330.000,00 dan standar deviasi sebesar Rp.1.290.000,00. Untuk variabel CSR, jumlah data (N) adalah 54, dengan rata-rata CSR yaitu sebesar Rp.4.470.000,00 minimumnya sebesar Rp.500.000,00 maksimumnya sebesar Rp.2.420.000,00 dan standar deviasi sebesar Rp.6.620.000,00.

### 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas pada program *Eviews* adalah dengan uji *Jarque-bera*. Dimana jika hasil pada JB hitung < *chi square* tabel, maka data pada model berdistribusi normal.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Normalitas**



Berdasarkan hasil penelitian diatas terlihat bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 16,62512 sementara nilai *chi square* dengan melihat jumlah variabel independen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dua variable independen dan nilai signifikan peneliti gunakan dalam hal ini sebesar 0,05 atau 5% sehingga *chi square* didapat sebesar 72,15 yang berarti nilai *Jarque-Bera* < *chi square* ( $16,62512 < 72,15$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah terdapat suatu uji yang dilakukan untuk melihat korelasi antara masing-masing variabel bebas. Salah satu model yang dapat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya suatu multikolinearitas maka dapat diketahui dari nilai korelasi antara dua variabel bebas tersebut. Apabila nilai korelasi kurang dari 0,8 maka variable bebas tersebut tidak memiliki suatu masalah atau persoalan multikolinearitas, begitu juga dengan sebaliknya.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

	LOGZKT	LOGCSR
LOGZKT	1.000000	0.478988
LOGCSR	0.478988	1.000000

Sumber : data diolah *Eviews 9*

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yang mengkolerasikan antara *absolute residual* hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikan

hasil kolerasi lebih kecildari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya non heteroskedastisitas.

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dependent Variable : RESABS  
Method : Panel Least Squares  
Date:09/04/22 Time:07:00  
Sample: 2016 2021  
Periods included :6  
Cross-sections included : 9  
Total panel (balanced) observations : 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.272150	0.882847	2.573664	0.0130
LOGZKT	-0.025974	0.028213	-0.920663	0.3616
LOGCSR	-0.065768	0.047732	-1.377843	0.1743
R-squared	0.091569	Mean dependent var		0.467415
Adjusted R-squared	0.055944	S.D. dependent var		0.586964
S.E. of regression	0.570310	Akaike info criterion		1.768678
Sum squared resid	16.58790	Schwarz criterion		1.879177
Log likelihood	-44.75430	Hannan-Quinn criter.		1.811293
F-statistic	2.570363	Durbin-Watson stat		0.836630
Prob (F-statistic)	0.086387			

Sumber : data diolah *Eviews 9*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat dilihat bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas karena nilai signifikan hasil korelasi > dari 0,05. Nilai signifikan untuk variabel ZKT sebesar 0,3616 dan untuk variabel CSR sebesar 0,1743. Nilai dari kedua variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

#### d. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada

periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t_{-1}$  atau periode sebelumnya.

Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW). Pengambilan ada tidaknya keputusan korelasi dapat dilihat dari beberapa ketentuan berikut:

- 1) Jika  $0 < d < d_l$  maka tidak ada autokorelasi positif.
- 2) Jika  $d_l \leq d \leq d_u$  maka tidak ada autokorelasi positif.
- 3) Jika  $4 - d_l < d < 4$  maka tidak ada korelasi negatif.
- 4) Jika  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$  maka tidak ada korelasi negatif.
- 5) Jika  $d_u < d < 4 - d_u$  maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Dependent Variable : LOGROA  
Method : Panel Least Squares  
Date : 09/04/22 Time :07:02  
Sample : 2016 2021

Periods included : 6  
Cross-sections included : 9  
Total panel (balanced) observations : 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.301905	3.298505	-1.607366	0.1153
LOGZKT	0.432333	0.148265	2.915948	0.0056
LOGCSR	-0.085527	0.126301	-0.677166	0.5019

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.702261	Mean dependent var	-0.028016
Adjusted R-squared	0.633020	S.D. dependent var	1.380138
S.E. of regression	0.836072	Akaike infocriterion	2.659419
Sum squared resid	30.05770	Schwarz criterion	3.064583
Log likelihood	-60.80432	Hannan-Quinn criter.	2.815675
F-statistic	10.14220	<b>Durbin-Watson stat</b>	<b>1.753275</b>
Prob (F-statistic)	0.000000		

Sumber : data diolah *Eviews 9*

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,753275 yang berarti bahwa nilai  $d_u < d < 4 - d_u$  (1,6383

$<1,753275 < 2,3617$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

#### 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variable dependen yang dianalisis dengan menggunakan *Eviews 9*. Berikut hasil analisis yang diperoleh:

**Tabel IV.14**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Dependent Variable : LOGROA  
Method : Panel Least Squares  
Date : 09/04/22 Time : 07:02  
Sample : 2016 2021  
Periods included : 6  
Cross-sections included : 9  
Total panel (balanced) observations : 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
<b>C</b>	<b>-5.301905</b>	3.298505	-1.607366	0.1153
<b>LOGZKT</b>	<b>0.432333</b>	0.148265	2.915948	0.0056
<b>LOGCSR</b>	<b>-0.085527</b>	0.126301	-0.677166	0.5019

Sumber : data diolah *Eviews 9*

Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = - 5.301905 + 0.432333 ZKT - 0.085527 CSR$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 5,301905 artinya apabila variable zakat CSR dianggap konstan atau 0 maka nilai ROA sebesar 5,301905.
- b. Nilai koefisien zakat sebesar 0,432333 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan persen zakat maka ROA meningkat sebesar 0,432333 satuan persen dengan asumsi variable lain

konstan.

- c. Nilai koefisien CSR sebesar 0,085527 dengan nilai negatif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan persen CSR maka ROA menurun sebesar 0,085527 satuan persen dengan asumsi variable lain konstan.

## 5. Hasil Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bernilai konstan. Adapun criteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau nilai signifikansi  $>$  0,05. Hal ini berarti zakat perbankan dan CSR secara parsial tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *return on asset*.
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau nilai signifikansi  $<$  0,05. Hal ini berarti zakat perbankan dan CSR secara parsial mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *return on asset*.



**Tabel IV.15**  
**Hasil uji t**

Dependent Variable : LOGROA  
Method : Panel Least Squares  
Date : 09/04/22 Time : 07:02  
Sample : 2016 2021  
Periods included : 6  
Cross-sections included : 9  
Total panel (balanced) observations : 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.301905	3.298505	-1.607366	0.1153
LOGZKT	0.432333	0.148265	<b>2.915948</b>	0.0056
LOGCSR	-0.085527	0.126301	<b>-0.677166</b>	0.5019

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.702261	Mean dependent var	-0.028016
Adjusted R-squared	0.633020	S.D. dependent var	1.380138
S.E. of regression	0.836072	Akaike infocriterion	2.659419
Sum squared resid	30.05770	Schwarz criterion	3.064583
Log likelihood	-60.80432	Hannan-Quinn criter.	2.815675
F-statistic	10.14220	Durbin-Watson stat	1.753275
Prob (F-statistic)	0.000000		

Sumber : data diolah *Eviews 9*

Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel ROA sebesar 2,915948,  $t_{hitung}$  variabel CSR sebesar -0,677166, sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df = n-k$  atau  $54-3 = 51$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,67528$ . Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV.16 dibawah ini:

**Tabel IV.16**  
**Uji parsial (uji t)**

Variabel	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Keterangan
ZKT ( $X_1$ )	2,915948	$t_{tabel} = 1,67528$ dengan ( $df=51$ ) dan tingkat signifikansi sebesar 0,05	Terdapat pengaruh
CSR ( $X_2$ )	-0,677166		Tidak terdapat pengaruh

Berdasarkan tabel IV.16 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel zakat perbankan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* Bank Umum Syariah di Indonesia dan variabel CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset* Bank Umum Syariah di Indonesia.

b. Hasil Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen yang digunakan. Adapun kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $F_{Hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ . Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $F_{Hitung} > F_{tabel}$  nilai signifikansi  $< 0,05$ . Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel IV.17**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Dependent Variable : LOGROA  
Method : Panel Least Squares  
Date : 09/04/22 Time : 07:02  
Sample : 2016 2021  
Periods included : 6  
Cross-sections included : 9  
Total panel (balanced) observations : 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.301905	3.298505	-1.607366	0.1153
LOGZKT	0.432333	0.148265	2.915948	0.0056
LOGCSR	-0.085527	0.126301	-0.677166	0.5019

Effects Specification

Cross-sectionfixed (dummy variables)

R-squared	0.702261	Mean dependent var	-0.028016
-----------	----------	--------------------	-----------

Adjusted R-squared	0.633020	S.D. dependent var	1.380138
S.E. of regression	0.836072	Akaike infocriterion	2.659419
Sum squared resid	30.05770	Schwarz criterion	3.064583
Log likelihood	-60.80432	Hannan-Quinn criter.	2.815675
<b>F-statistic</b>	<b>10.14220</b>	Durbin-Watson stat	1.753275
<b>Prob (F-statistic)</b>	<b>0.000000</b>		

Sumber : data diolah *Eviews 9*

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  dari kedua variabel adalah sebesar 10,14220 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan df (N1) = k-1 atau 3-1=2 dan df (N2) = N-k atau 54-3=51 sehingga diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,18 maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (10,14220 > 3,18) yang berarti bahwa kedua variabel secara simultan memengaruhi variabel ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $AdjR^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $AdjR^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai  $R^2$  atau Adjusted  $R^2$ .

**Tabel IV.18**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Dependent Variable : LOGROA  
Method : Panel Least Squares  
Date : 09/04/22 Time : 07:02  
Sample : 2016 2021  
Periods included : 6  
Cross-sections included : 9  
Total panel (balanced) observations : 54

R-squared	0.702261	Mean dependent var	-0.028016
<b>AdjustedR-squared</b>	<b>0.633020</b>	S.D. dependent var	1.380138
S.E. of regression	0.836072	Akaike infocriterion	2.659419
Sum squared resid	30.05770	Schwarz criterion	3.064583
Log likelihood	-60.80432	Hannan-Quinn criter.	2.815675
F-statistic	10.14220	Durbin-Watson stat	1.753275
Prob (F-statistic)	0.000000		

Sumber : data diolah *Eviews 9*

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui bahwa nilai  $AdjR^2$  sebesar 0,633020 atau 63% hal ini menunjukkan bahwa variabel ZKT dan CSR berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia Sedangkan 37% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap rasio profitabilitas bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2016-2021.

#### 1. Pengaruh Zakat Perbankan terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

Hasil analisis diketahui bahwa variabel zakat perbankan berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset* bank umum syariah di Indonesia karena memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,915948 > 1.67528$ ). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurainun Khoiriyah yang berjudul Pengaruh Zakat Dan *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia, menyatakan bahwa zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (ROA) dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja (ROA).<sup>59</sup>

Sementara hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak sedikitnya zakat yang dikeluarkan bank umum syariah tiap tahunnya tidak

---

<sup>59</sup>Nurainun Khoiriyah, *Pengaruh Zakat dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia*, (Skripsi: IAIN Tulung Agung, 2019), hlm. 78.

memengaruhi nasabah untuk menggunakan jasa bank tersebut. Walaupun demikian zakat adalah suatu keharusan yang harus dikeluarkan bank umum syariah tiap tahunnya, sebagaimana terantum dalam Undang-Undang No.23 Tahun 2011, tentang Pengelolaan Zakat, Bab IV pasal 11 ayat (2) bagian (b) dikemukakan bahwa diantara objek zakat yang wajib dikeluarkan zakat-Nya adalah perdagangan dan perusahaan.

## 2. Pengaruh Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia

Dalam penelitian ini nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $0,14220 > 3,18$ ) maka  $H_0$  ditolak. Artinya variabel zakat perbankan dan *corporate social responsibility* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel *return on asset* bank umum syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cindy Widyastuti yang berjudul Pengaruh Alokasi Dana Zakat Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016, menyatakan secara simultan bahwa alokasi dana zakat berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.<sup>60</sup>

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nurainun Khoiriyah dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Zakat Dan *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah

---

<sup>60</sup>Cindy Widyastuti, *Pengaruh Alokasi Dana Zakat dan Corporate Social Responsibility Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016*, ( Skripsi : Iain Surakarta, 2017), hlm. 64.

di Indonesia, menyatakan bahwa secara simultan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (ROA) dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja (ROA).

### 3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia

Hasil analisis diketahui bahwa variabel *corporate social responsibility* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset* bank umum syariah di Indonesia karena memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,677166 < 1,67528$ ). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irin Nisa Insani yang berjudul Analisis Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Islamic Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2016, menyatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap ROA dan *Islamic Performance Index* berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah.<sup>61</sup>

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yolanda Septian yang berjudul zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap rasio profitabilitas . Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa, semakin besar nilai pengungkapan CSR dalam suatu Bank Umum Syariah tidak membuat kinerja keuangan

---

<sup>61</sup>Irin Nisa Insani, *Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Islamic Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2016*, (Skripsi: IAIN Surakarta, 2017), hlm. 69.

Bank Umum Syariah menjadi baik ataupun buruk dan begitu juga sebaliknya.

Sementara hasil penelitian ini menunjukkan banyak sedikitnya dana *corporate social responsibility* yang dikeluarkan bank umum tiap tahunnya mempengaruhi nasabah untuk menggunakan jasa bank tersebut. Karena dengan melihat kegiatan CSR yang peduli terhadap lingkungan disekitarnya akan menumbuhkan citra positif dimata masyarakat dan dengan otomatis masyarakat akan lebih memilih menggunakan jasa bank yang melakukan kegiatan CSR.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Adapun yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan pada penggunaan variabel independen hanya menggunakan variabel zakat perbankan dan CSR sebagai variabel yang memengaruhi ROA.
2. Keterbatasan pada tahun penelitian yaitu pada penelitian ini hanya meneliti dari tahun 2016-2021.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Tahun 2016-2021” didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Zakat Perbankan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Tahun 2016-2021.
2. *Corporate Social Responsibility* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Tahun 2016-2021.
3. Secara simultan memengaruhi variabel ROA Bank Umum Syariah di Indonesia 2016-2021.

#### **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah di Indonesia agar lebih memperhatikan dana yang dikeluarkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* agar kinerja perbankan meningkat.
2. Sebaiknya laporan keuangan Bank Umum Syariah ditampilkan lebih manual lagi agar pengguna dapat dengan mudah menggunakan laporan keuangan yang ada.



3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya dengan menambah variabel lain yang bisa meningkatkan kinerja Bank Umum Syariah dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) serta diharapkan dapat menambah periode penelitian dan jumlah sampel yang lebih besar agar diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Anggota Ikapi, *Undang-Undang Perbankan Syariah dan Surat Berharga Syariah Negara*, Bandung: Fokus Media, 2008.
- Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Cita pustaka Media, 2016.
- Buchari Alma & Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Burhan Burngin, *Metode Penelitian Sosial; Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Air langga University Press, 2001.
- Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV. J-ART, 2004.
- Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Agar Harta Bertambah Berkah*, Jakarta: Gema Insani Press, 2007.
- Djalal Nachrowi dan Hardiaus Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: UI, 2013.
- Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelolaan Data Praktis*, Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Gazi Inayah, *Teori Komprehensif tentang Zakat dan Pajak*, Yogyakarta: TiaraWacana Yogya, 2003.
- Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika, 2009.

- Herman Darmawi, *Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Iona Vicenovie Oisina Situmeang, *Corporate Social Responsibility: Dipandang dari Perspektif Komunikasi Organisasi*, Yogyakarta: Ekuilibria, 2016.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2013
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, dan Teori*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Jumal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syariah Mikro*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2007
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali, 2008.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009
- Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Murti Sumami dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006.

- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Nurasnawi & Mayuni, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011
- Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah Edisi 2*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: ANDI, 2010.
- Shochrul Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasi Eviews*, Jakarta: Salemba, 2011.
- Singgih Santoso, *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- \_\_\_\_\_, *Ekonometrika*, Yogyakarta: ANDI, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- \_\_\_\_\_, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Wasilah dan Nurhayati Sri, *Akuntansi Syariah di Indonesia: Edisi 2 Revisi*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

## **KARYA ILMIAH**

- Ahmad Zainul Arifin, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dengan Cause Branding Dan Venture Philanthropy Terhadap Profitabilitas Bank

*Syariah (Periode 2010-2015)*”, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Cindy Widyastuti, “*Pengaruh Alokasi Dana Zakat Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Return On Asset (Studi pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016)*”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.

Nizamulloh, “*Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012)*” *Jurnal Akuntansi* Vol 03. NO.2, 2014.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**I** Nama : DWI FITRISNA SIREGAR  
Nim : 17 401 00254  
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 22 FEBRUARI 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Sutan soripada mulia Gg. Mesjid  
Agama : Islam

### **II** Nama Orangtua

Ayah : Muhmmad Elfin Siregar  
Ibu : Erni Hsb

### **III** Riwayat Hidup

Tahun 2006-2012 : SDN 200117 Padangsidempuan  
Tahun 2012-2015 : SMP N. 3 Padangsidempuan  
Tahun 2015-2017 : SMA N. 4 Padangsidempuan  
Tahun 2017-2022 : UIN SYAHADA Padangsidempuan

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Data Penelitian

#### 1. Transformasi Data

<b>NAMA BANK</b>	<b>LOGROA</b>	<b>LOGZKT</b>	<b>LOGCSR</b>
Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016	-0.693147	22.71456	23.64664
Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017	-1.771957	22.04502	23.19818
Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018	-1.609438	22.15238	23.57337
Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019	-1.514128	21.48873	21.58768
Bank Muamalat Indonesia Tahun 2020	-2.207275	20.79559	23.15934
Bank Muamalat Indonesia Tahun 2021	-2.525729	21.26849	23.15385
Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2016	0.314811	17.09454	19.99345
Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2017	0.239017	17.39555	22.81888
Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2018	0.357674	17.56619	23.27126
Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2019	0.364643	17.72653	23.80975
Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2020	0.270027	17.88368	23.18794
Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2021	0.350657	18.03465	23.90942
Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2016	0.139762	15.31803	21.79814
Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2017	-2.525729	11.71157	21.79814
Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2018	-0.261365	15.19540	21.04133
Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2019	-0.051293	15.60406	21.26828
Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2020	-0.673345	15.06465	21.55982
Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2021	-0.843970	15.18589	22.50968
Bank Mega Syariah Tahun 2016	0.131028	15.35542	22.56699
Bank Mega Syariah Tahun 2017	0.148420	13.26926	22.22734
Bank Mega Syariah Tahun 2018	0.678034	12.03765	20.42216
Bank Mega Syariah Tahun 2019	0.966984	15.05225	19.25478
Bank Mega Syariah Tahun 2020	0.444686	14.63796	21.98955
Bank Mega Syariah Tahun 2021	0.072571	14.04886	21.82579
Maybank Syariah Tahun 2016	1.054312	13.02849	18.54290
Maybank Syariah Tahun 2017	1.283708	11.88742	19.67344
Maybank Syariah Tahun 2018	3.002211	11.46452	17.90986
Maybank Syariah Tahun 2019	2.252344	11.91304	19.95324
Maybank Syariah Tahun 2020	1.704748	11.52781	15.42495
Maybank Syariah Tahun 2021	1.899118	11.97524	18.42068
Bank Panin Syariah Tahun 2016	0.029559	13.49651	17.52908
Bank Panin Syariah Tahun 2017	0.688135	14.70656	19.87175
Bank Panin Syariah Tahun 2018	0.131028	14.48240	18.55998
Bank Panin Syariah Tahun 2019	-0.994252	13.44064	18.09218
Bank Panin Syariah Tahun 2020	2.376764	14.69319	20.16246
Bank Panin Syariah Tahun 2021	-1.347074	11.53346	19.79503
Bank Central Asia Syariah Tahun 2016	0.000000	19.84379	19.85184
Bank Central Asia Syariah Tahun 2017	0.223144	19.89659	19.84996
Bank Central Asia Syariah Tahun 2018	0.000000	20.49699	20.13539
Bank Central Asia Syariah Tahun 2019	0.095310	20.93028	19.83410
Bank Central Asia Syariah Tahun 2020	0.182322	21.16474	20.01690

Bank Central Asia Syariah Tahun 2021	0.182322	21.31659	20.27435
Bank Aceh Syariah Tahun 2016	1.235471	16.27689	21.72761
Bank Aceh Syariah Tahun 2017	1.169381	16.31918	22.91250
Bank Aceh Syariah Tahun 2018	1.040277	16.37092	21.73992
Bank Aceh Syariah Tahun 2019	0.908259	16.22506	23.62354
Bank Aceh Syariah Tahun 2020	0.920283	16.32394	22.53540
Bank Aceh Syariah Tahun 2021	0.867100	16.39661	22.47157
Bank Bukopin Syariah Tahun 2016	-0.371064	16.12185	19.75553
Bank Bukopin Syariah Tahun 2017	-1.309333	16.34682	19.74964
Bank Bukopin Syariah Tahun 2018	-0.235722	16.46537	20.28012
Bank Bukopin Syariah Tahun 2019	0.113329	16.63670	20.20860
Bank Bukopin Syariah Tahun 2020	3.912023	16.54840	20.36922
Bank Bukopin Syariah Tahun 2021	3.912023	16.41432	20.28892

## 2. Return On Asset Bank Umum Syariah di Indonesia

NAMA BANK	TAHUN					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Bank Muamalat Indonesia	0,50 %	0,17 %	0,20 %	0,22 %	0,11 %	0,08 %
Bank Negara Indonesia Syariah	1,37 %	1,27 %	1,43 %	1,44 %	1,31 %	1,42 %
Bank Rakyat Indonesia Syariah	1,15 %	0,08 %	0,77 %	0,95 %	0,51 %	0,43 %
Bank Mega Syariah	1,14 %	1,16 %	1,97 %	2,63 %	1,56 %	0,93 %
Maybank Syariah	2,87 %	3,61 %	2,13 %	9,51 %	5,5 %	6,68 %
Bank Panin Syariah	1,03 %	1,99 %	1,14 %	0,37 %	-10,77%	0,26 %
Bank Central Asia Syariah	0,1 %	0,8 %	1,0 %	1,1 %	1,2 %	1,2 %
Bank Aceh Syariah	3,44 %	3,22 %	2,83 %	2,48 %	2,51 %	2,38 %
Bank Bukopin Syariah	0,69 %	0,27 %	0,79 %	1,12 %	0,02 %	0,02 %

## 3. Zakat Bank Umum Syariah

NAMA BANK	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Bank Muamalat Indonesia	7.325.000.000	3.750.000.000	4.175.000.000	2.150.000.000	1.075.000.000	1.725.000.000
Bank Negara Indonesia Syariah	26.550.000	35.875.000	42.550.000	49.950.000	58.450.000	67.975.000
Bank Rakyat Indonesia Syariah	4.493.500	121.975	3.974.475	5.980.800	3.497.350	3.936.825
Bank Mega Syariah	4.664.182	579.118	169.000	3.444.375	2.276.075	1.262.825
May Bank Syariah	18.208.000	5.817.000	3.811.000	5.968.000	4.060.000	6.351.000
Bank Panin Syariah	726.875	2.437.675	1.948.175	687.375	2.405.300	102.075
Bank Central Asia Syariah	415.000.000	437.500.000	797.500.000	1.230.000.000	1.555.000.000	1.810.000.000
Bank Aceh Syariah	11.720.950	12.227.275	12.876.525	11.129.000	12.285.600	13.211.675



Bank Bukopin Syariah	10.037.575	12.570.000	14.152.025	16.796.757	15.377.325	13.447.675
----------------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------

#### 4. Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah

NAMA BANK	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Bank Muamalat Indonesia	18.603.942.352	11.880.716.223	17.289.549.884	2.373.903.940	11.428.140.160	11.365.566.377
Bank Negara Indonesia Syariah	482.000.000	8.130.429.400	12.781.418.178	21.900.000.000	11.759.666.263	24.195.226.181
Bank Rakyat Indonesia Syariah	2.929.630.718	2.929.630.718	1.374.468.181	1.724.626.000	2.308.390.575	5.960.000.000
Bank Mega Syariah	6.320.000.000	4.500.000.000	740.000.000	230.275.000	3.547.645.906	3.011.762.167
May Bank Syariah	113.000.000	350.000.000	60.000.000	462.999.000	5.000.000	100.000.000
Bank Panin Syariah	41.000.000	426.769.000	114.947.000	72.000.000	570.750.000	395.250.000
Bank Central Asia Syariah	418.354.000	417.568.777	555.506.309	411.000.000	493.433.000	638.322.804
Bank Aceh Syariah	2.730.118.000	8.928.330.000	2.763.929.000	18.179.041.000	6.123.489.263	5.744.837.048
Bank Bukopin Syariah	379.941.245	377.710.000	642.011.850	597.701.942	701.845.880	647.687.525

#### Lampiran 2 : Model regresi *Common Effect*

Dependent Variable: LOGROA

Method: Panel Least Squares

Date: 09/24/20 Time: 06:41

Sample: 2016 2021

Periods included: 6

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.848447	2.001756	1.922535	0.0601
LOGZKT	-0.148653	0.063969	-2.323836	0.0242
LOGCSR	-0.068911	0.108227	-0.636719	0.5272
R-squared	0.155261	Mean dependent var		-0.028016
Adjusted R-squared	0.122134	S.D. dependent var		1.380138
S.E. of regression	1.293113	Akaike info criterion		3.405935
Sum squared resid	85.27922	Schwarz criterion		3.516434
Log likelihood	-88.96024	Hannan-Quinn criter.		3.448550
F-statistic	4.686839	Durbin-Watson stat		1.082274
Prob(F-statistic)	0.013534			

### Lampiran 3 : Model regresi *Fixed Effect*

Dependent Variable: LOGROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/04/22 Time: 06:41  
 Sample: 2016 2021  
 Periods included : 6  
 Cross-sections included : 9  
 Total panel (balanced) observations : 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.301905	3.298505	-1.607366	0.1153
LOGZKT	0.432333	0.148265	2.915948	0.0056
LOGCSR	-0.085527	0.126301	-0.677166	0.5019

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.702261	Mean dependent var	-0.028016
Adjusted R-squared	0.633020	S.D. dependent var	1.380138
S.E. of regression	0.836072	Akaike info criterion	2.659419
Sum squared resid	30.05770	Schwarz criterion	3.064583
Log likelihood	-60.80432	Hannan-Quinn criter.	2.815675
F-statistic	10.14220	Durbin-Watson stat	1.753275
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Lampiran 4 : Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation : Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.874865	(8,43)	0.0000
Cross-section Chi-square	56.311852	8	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable : LOGROA  
 Method : Panel Least Squares  
 Date: 09/04/22 Time:06:46  
 Sample : 2016 2021  
 Periods included : 6  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations : 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.848447	2.001756	1.922535	0.0601
LOGZKT	-0.148653	0.063969	-2.323836	0.0242
LOGCSR	-0.068911	0.108227	-0.636719	0.5272

R-squared	0.155261	Mean dependent var	-0.028016
Adjusted R-squared	0.122134	S.D. dependent var	1.380138
S.E. of regression	1.293113	Akaike info criterion	3.405935
Sum squared resid	85.27922	Schwarz criterion	3.516434
Log likelihood	-88.96024	Hannan-Quinn criter.	3.448550
F-statistic	4.686839	Durbin-Watson stat	1.082274
Prob (F-statistic)	0.013534		

## Lampiran 5 : Model Regresi *Random Effect*

Dependent Variable : LOGROA  
 Method : Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date : 09/04/22 Time:06:48  
 Sample : 2016 2021  
 Periods included : 6  
 Cross-sections included : 9  
 Total panel (balanced) observations : 54  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.932956	2.489941	0.374690	0.7094
LOGZKT	0.070657	0.097345	0.725839	0.4713
LOGCSR	-0.100848	0.114273	-0.882519	0.3816

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.045307	0.6099
Idiosyncratic random		0.836072	0.3901

Weighted Statistics			
R-squared	0.016852	Mean dependent var	-0.008696
Adjusted R-squared	-0.021703	S.D. dependent var	0.893261
S.E. of regression	0.902902	Sum squared resid	41.57685
F-statistic	0.437094	Durbin-Watson stat	1.743748
Prob (F-statistic)	0.648307		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.078428	Mean dependent var	-0.028016
Sum squared resid	108.8709	Durbin-Watson stat	0.665922

## Lampiran 6 : Uji *Hausman Test*

Correlated Random Effects –Hausman Test  
 Equation : Untitled  
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq .d.f.	Prob.
Cross-section random	10.479092	2	0.0053

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOGZKT	0.432333	0.070657	0.012506	0.0012
LOGCSR	-0.085527	-0.100848	0.002893	0.7758

Cross-section random effects test equation:  
 Dependent Variable : LOGROA  
 Method : Panel Least Squares  
 Date : 09/04/22 Time:06:50  
 Sample : 2016 2021  
 Periods included : 6  
 Cross-sections included : 9  
 Total panel (balanced) observations : 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.301905	3.298505	-1.607366	0.1153
LOGZKT	0.432333	0.148265	2.915948	0.0056
LOGCSR	-0.085527	0.126301	-0.677166	0.5019

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.702261	Mean dependent var	-0.028016
Adjusted R-squared	0.633020	S.D. dependent var	1.380138
S.E. of regression	0.836072	Akaike info criterion	2.659419
Sum squared resid	30.05770	Schwarz criterion	3.064583
Log likelihood	-60.80432	Hannan-Quinn criter.	2.815675
F-statistic	10.14220	Durbin-Watson stat	1.753275
Prob (F-statistic)	0.000000		

### Lampiran 7 : Uji Multikolinearitas

	LOGZKT	LOGCSR
LOGZKT	1.000000	0.478988
LOGCSR	0.478988	1.000000

### Lampiran 8 : Heteroskedastisitas

Dependent Variable : RESABS

Method : Panel Least Squares

Date : 09/04/22 Time: 07:00

Sample : 2016 2021

Periods included :6

Cross-sections included : 9

Total panel (balanced) observations : 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.272150	0.882847	2.573664	0.0130
LOGZKT	-0.025974	0.028213	-0.920663	0.3616
LOGCSR	-0.065768	0.047732	-1.377843	0.1743

R-squared	0.091569	Mean dependent var	0.467415
Adjusted R-squared	0.055944	S.D. dependent var	0.586964
S.E. of regression	0.570310	Akaike info criterion	1.768678
Sum squared resid	16.58790	Schwarz criterion	1.879177
Log likelihood	-44.75430	Hannan-Quinn criter.	1.811293
F-statistic	2.570363	Durbin-Watson stat	0.836630
Prob (F-statistic)	0.086387		

### Lampiran 9 : Uji Autokorelasi

Dependent Variable : LOGROA

Method : Panel Least Squares

Date: 09/04/22 Time:07:02

Sample: 2016 2021

Periods included : 6

Cross-sections included : 9

Total panel (balanced) observations : 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.301905	3.298505	-1.607366	0.1153
LOGZKT	0.432333	0.148265	2.915948	0.0056

LOGCSR                      -0.085527 0.126301                      -0.677166                      0.5019

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.702261	Mean dependent var	-0.028016
Adjusted R-squared	0.633020	S.D. dependent var	1.380138
S.E. of regression	0.836072	Akaike info criterion	2.659419
Sum squared resid	30.05770	Schwarz criterion	3.064583
Log likelihood	-60.80432	Hannan-Quinn criter.	2.815675
F-statistic	10.14220	<b>Durbin-Watson stat</b>	<b>1.753275</b>
Prob (F-statistic)	0.000000		

**Lampiran 10 : Regresi Linear Berganda**

Dependent Variable : LOGROA  
 Method : Panel Least Squares  
 Date : 09/04/22 Time: 07:02  
 Sample : 2016 2021  
 Periods included : 6  
 Cross-sections included : 9  
 Total panel (balanced) observations: 54

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
<b>C</b>	<b>-5.301905</b>	3.298505	-1.607366	0.1153
<b>LOGZKT</b>	<b>0.432333</b>	0.148265	2.915948	0.0056
<b>LOGCSR</b>	<b>-0.085527</b>	0.126301	-0.677166	0.5019

**Lampiran 11 : Uji t**

Dependent Variable : LOGROA  
 Method : Panel Least Squares  
 Date : 09/04/22 Time : 07:02  
 Sample : 2016 2021  
 Periods included : 6  
 Cross-sections included : 9  
 Total panel (balanced) observations : 54

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.301905	3.298505	-1.607366	0.1153
LOGZKT	0.432333	0.148265	<b>2.915948</b>	0.0056
LOGCSR	-0.085527	0.126301	<b>-0.677166</b>	0.5019

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.702261	Mean dependent var	-0.028016
Adjusted R-squared	0.633020	S.D. dependent var	1.380138
S.E. of regression	0.836072	Akaike infocriterion	2.659419
Sum squared resid	30.05770	Schwarz criterion	3.064583
Log likelihood	-60.80432	Hannan-Quinn criter.	2.815675
F-statistic	10.14220	Durbin-Watson stat	1.753275
Prob (F-statistic)	0.000000		

### Lampiran 12 : Uji parsial (uji t)

Variabel	T <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keterangan
ZKT (X <sub>1</sub> )	2,915948	t <sub>tabel</sub> = 1,67528 dengan (df=51) dan tingkat signifikansi sebesar 0,05	Terdapat pengaruh
CSR (X <sub>2</sub> )	-0,677166		Tidak terdapat pengaruh

### Lampiran 13 : Uji simultan (uji F)

Dependent Variable : LOGROA  
 Method : Panel Least Squares  
 Date : 09/04/22 Time : 07:02  
 Sample : 2016 2021  
 Periods included : 6  
 Cross-sections included : 9  
 Total panel (balanced) observations : 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.301905	3.298505	-1.607366	0.1153
LOGZKT	0.432333	0.148265	2.915948	0.0056
LOGCSR	-0.085527	0.126301	-0.677166	0.5019

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.702261	Mean dependent var	-0.028016
Adjusted R-squared	0.633020	S.D. dependent var	1.380138
S.E. of regression	0.836072	Akaike info criterion	2.659419
Sum squared resid	30.05770	Schwarz criterion	3.064583
Log likelihood	-60.80432	Hannan-Quinn criter.	2.815675
<b>F-statistic</b>	<b>10.14220</b>	Durbin-Watson stat	1.753275
<b>Prob (F-statistic)</b>	<b>0.000000</b>		

### Lampiran 14 : Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable : LOGROA  
 Method : Panel Least Squares  
 Date : 09/04/22 Time : 07:02  
 Sample : 2016 2021  
 Periods included : 6  
 Cross-sections included : 9  
 Total panel (balanced) observations : 54

R-squared	0.702261	Mean dependent var	-0.028016
<b>Adjusted R-squared</b>	<b>0.633020</b>	S.D. dependent var	1.380138
S.E. of regression	0.836072	Akaike info criterion	2.659419
Sum squared resid	30.05770	Schwarz criterion	3.064583
Log likelihood	-60.80432	Hannan-Quinn criter.	2.815675
F-statistic	10.14220	Durbin-Watson stat	1.753275
Prob (F-statistic)	0.000000		

**Lampiran 15 : Tabel Distribusi t**

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148

46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



**Lampiran 16 : Tabel Distribusi f**

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.5	19.0	19.1	19.2	19.3	19.3	19.3	19.3	19.3	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4
3	10.1	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Lampiran 17: Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673

**Lampiran 18 : Tabel *Chi-Square***

**Titik Persentase Distribusi Chi-Square untuk d.f. = 1 - 50**

<b>df</b>	<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.010</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
1		1.32330	2.70554	3.84146	6.63490	7.87944	10.82757
2		2.77259	4.60517	5.99146	9.21034	10.59663	13.81551
3		4.10834	6.25139	7.81473	11.34487	12.83816	16.26624
4		5.38527	7.77944	9.48773	13.27670	14.86026	18.46683
5		6.62568	9.23636	11.07050	15.08627	16.74960	20.51501
6		7.84080	10.64464	12.59159	16.81189	18.54758	22.45774
7		9.03715	12.01704	14.06714	18.47531	20.27774	24.32189
8		10.21885	13.36157	15.50731	20.09024	21.95495	26.12448
9		11.38875	14.68366	16.91898	21.66599	23.58935	27.87716
10		12.54886	15.98718	18.30704	23.20925	25.18818	29.58830
11		13.70069	17.27501	19.67514	24.72497	26.75685	31.26413
12		14.84540	18.54935	21.02607	26.21697	28.29952	32.90949
13		15.98391	19.81193	22.36203	27.68825	29.81947	34.52818
14		17.11693	21.06414	23.68479	29.14124	31.31935	36.12327
15		18.24509	22.30713	24.99579	30.57791	32.80132	37.69730
16		19.36886	23.54183	26.29623	31.99993	34.26719	39.25235
17		20.48868	24.76904	27.58711	33.40866	35.71847	40.79022
18		21.60489	25.98942	28.86930	34.80531	37.15645	42.31240
19		22.71781	27.20357	30.14353	36.19087	38.58226	43.82020
20		23.82769	28.41198	31.41043	37.56623	39.99685	45.31475
21		24.93478	29.61509	32.67057	38.93217	41.40106	46.79704
22		26.03927	30.81328	33.92444	40.28936	42.79565	48.26794
23		27.14134	32.00690	35.17246	41.63840	44.18128	49.72823
24		28.24115	33.19624	36.41503	42.97982	45.55851	51.17860
25		29.33885	34.38159	37.65248	44.31410	46.92789	52.61966
26		30.43457	35.56317	38.88514	45.64168	48.28988	54.05196
27		31.52841	36.74122	40.11327	46.96294	49.64492	55.47602
28		32.62049	37.91592	41.33714	48.27824	50.99338	56.89229
29		33.71091	39.08747	42.55697	49.58788	52.33562	58.30117
30		34.79974	40.25602	43.77297	50.89218	53.67196	59.70306
31		35.88708	41.42174	44.98534	52.19139	55.00270	61.09831
32		36.97298	42.58475	46.19426	53.48577	56.32811	62.48722
33		38.05753	43.74518	47.39988	54.77554	57.64845	63.87010
34		39.14078	44.90316	48.60237	56.06091	58.96393	65.24722
35		40.22279	46.05879	49.80185	57.34207	60.27477	66.61883
36		41.30362	47.21217	50.99846	58.61921	61.58118	67.98517
37		42.38331	48.36341	52.19232	59.89250	62.88334	69.34645
38		43.46191	49.51258	53.38354	61.16209	64.18141	70.70289
39		44.53946	50.65977	54.57223	62.42812	65.47557	72.05466
40		45.61601	51.80506	55.75848	63.69074	66.76596	73.40196
41		46.69160	52.94851	56.94239	64.95007	68.05273	74.74494
42		47.76625	54.09020	58.12404	66.20624	69.33600	76.08376
43		48.84001	55.23019	59.30351	67.45935	70.61590	77.41858
44		49.91290	56.36854	60.48089	68.70951	71.89255	78.74952
45		50.98495	57.50530	61.65623	69.95683	73.16606	80.07673
46		52.05619	58.64054	62.82962	71.20140	74.43654	81.40033
47		53.12666	59.77429	64.00111	72.44331	75.70407	82.72042
48		54.19636	60.90661	65.17077	73.68264	76.96877	84.03713
49		55.26534	62.03754	66.33865	74.91947	78.23071	85.35056
50		56.33360	63.16712	67.50481	76.15389	79.48998	86.66082

Titik Persentase Distribusi Chi-Square untuk d.f. = 51 - 100

df	Pr 0.25	0.10	0.05	0.010	0.005	0.001
51	57.40118	64.29540	68.66929	77.38596	80.74666	87.96798
52	58.46809	65.42241	69.83216	78.61576	82.00083	89.27215
53	59.53435	66.54820	70.99345	79.84334	83.25255	90.57341
54	60.59998	67.67279	72.15322	81.06877	84.50190	91.87185
55	61.66500	68.79621	73.31149	82.29212	85.74895	93.16753
56	62.72942	69.91851	74.46832	83.51343	86.99376	94.46054
57	63.79326	71.03971	75.62375	84.73277	88.23638	95.75095
58	64.85654	72.15984	76.77780	85.95018	89.47687	97.03883
59	65.91927	73.27893	77.93052	87.16571	90.71529	98.32423
60	66.98146	74.39701	79.08194	88.37942	91.95170	99.60723
61	68.04313	75.51409	80.23210	89.59134	93.18614	100.88789
62	69.10429	76.63021	81.38102	90.80153	94.41865	102.16625
63	70.16496	77.74538	82.52873	92.01002	95.64930	103.44238
64	71.22514	78.85964	83.67526	93.21686	96.87811	104.71633
65	72.28485	79.97300	84.82065	94.42208	98.10514	105.98814
66	73.34409	81.08549	85.96491	95.62572	99.33043	107.25788
67	74.40289	82.19711	87.10807	96.82782	100.55401	108.52558
68	75.46124	83.30790	88.25016	98.02840	101.77592	109.79130
69	76.51916	84.41787	89.39121	99.22752	102.99621	111.05507
70	77.57666	85.52704	90.53123	100.42518	104.21490	112.31693
71	78.63374	86.63543	91.67024	101.62144	105.43203	113.57694
72	79.69042	87.74305	92.80827	102.81631	106.64763	114.83512
73	80.74670	88.84992	93.94534	104.00983	107.86174	116.09151
74	81.80260	89.95605	95.08147	105.20203	109.07438	117.34616
75	82.85812	91.06146	96.21667	106.39292	110.28558	118.59909
76	83.91326	92.16617	97.35097	107.58254	111.49538	119.85035
77	84.96804	93.27018	98.48438	108.77092	112.70380	121.09996
78	86.02246	94.37352	99.61693	109.95807	113.91087	122.34795
79	87.07653	95.47619	100.74862	111.14402	115.11661	123.59437
80	88.13026	96.57820	101.87947	112.32879	116.32106	124.83922
81	89.18365	97.67958	103.00951	113.51241	117.52422	126.08256
82	90.23670	98.78033	104.13874	114.69489	118.72613	127.32440
83	91.28944	99.88046	105.26718	115.87627	119.92682	128.56477
84	92.34185	100.97999	106.39484	117.05654	121.12629	129.80369
85	93.39395	102.07892	107.52174	118.23575	122.32458	131.04120
86	94.44574	103.17726	108.64789	119.41390	123.52170	132.27732
87	95.49723	104.27504	109.77331	120.59101	124.71768	133.51207
88	96.54842	105.37225	110.89800	121.76711	125.91254	134.74548
89	97.59932	106.46890	112.02199	122.94221	127.10628	135.97757
90	98.64993	107.56501	113.14527	124.11632	128.29894	137.20835
91	99.70026	108.66058	114.26787	125.28946	129.49053	138.43786
92	100.75031	109.75563	115.38979	126.46166	130.68107	139.66612
93	101.80009	110.85015	116.51105	127.63291	131.87058	140.89313
94	102.84960	111.94417	117.63165	128.80325	133.05906	142.11894
95	103.89884	113.03769	118.75161	129.97268	134.24655	143.34354
96	104.94783	114.13071	119.87094	131.14122	135.43305	144.56697
97	105.99656	115.22324	120.98964	132.30888	136.61858	145.78923
98	107.04503	116.31530	122.10773	133.47567	137.80315	147.01036
99	108.09326	117.40688	123.22522	134.64162	138.98678	148.23036
100	109.14124	118.49800	124.34211	135.80672	140.16949	149.44925



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1780 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/08/2021  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Agustus 2021

Yth. Ibu:

1. Rodame Monitorir Napitupulu : Pembimbing I
2. Rini Hayati Lubis : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Dwi Fitrisna Siregar  
NIM : 1740100254  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia 2016 dan 2021.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Abdul Nasser Hasibuan  


Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.